

**STRATEGI PENGUSAHA DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN DI GAMPONG MON IKEUN  
KEC. LHOKNGA, KAB. ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**M. SYAHROL**  
**NIM.190403014**

Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2024 M/1446H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah**

**Jurusan Manajemen Dakwah**



**Pembimbing I**

**Dr. Mahmuddin, M.Si.  
NIP. 197210201997031002**

**Pembimbing II**

**Fakhruddin, S.E., M.M.  
NIP. 196904141998031002**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk  
Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan: Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:  
**M. SYAHROL**  
**NIM. 190403014**  
Pada Hari/ Tanggal

Kamis 23 Juli 2024  
17 Muharam 1446 H

di  
Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris,

Dr. Mahmuddin, M.Si  
NIP.197210201997031002

Fakhrudin, SE.,MM  
NIP.196406162014111002

Anggota I

Anggota II

Dr. Fakhri, S.Sos., M.A  
NIP.196411291998031001

Rahmatul Akbar, S.Sos.L., M.Ag  
NIP. 1990100442020121015

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.  
NIP.196412201984122001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tanga dibawah ini:

Nama : M. Syahrol  
NIM : 190403014  
Tempat/Tanggal Lahir : Weu Raya/21 Juni 2001  
Jenjang : Strata (S-1)  
Studi : Manajemen Dakwah

Dengan ini,

Menyatakan bahwa adalah skripsi ini tidak mendapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara umum tertera di dalam daftar Pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 21 Juni 2024

Yang menyatakan,



M. Syahrol  
NIM. 190403014

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberinikmat-Nya. Karena rahmat serta kehendak-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“STRATEGI PENGUSAHA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DI GAMPONG MON IKEUN KEC. LHOKNGA, KAB. ACEH BESAR”** Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga serta para sahabat beliau sekalian.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S-1 Pada program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga yang saya tujukan kepada :

1. Terima kasih kepada kedua orang tua yang tersayang, Terutama Alm. Ayahanda Darmawansyah karena Suport beliau saya bisa berkuliah sampai saat ini, Ayah adalah panutanku seorang yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan motivasi. Terimakasih telah sabar, berjuang dan melangitkan doa-do'a baik untuk penulis. Semoga dengan karya tulis yang sederhana ini saya mampu membahagiaka Ayah dan gelar ini penulis persembahkan untuk Alm Ayah Tercinta.
2. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Ibu ANISAH yang cantik dan baik hati, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk

bantuan, ibu yang selama ini selalu mendoakan, menyayangi dan memberikan dukungan. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan, terimakasih juga yang selalu mendo'akan saya ketika pergi ke kampus bahkan selalu bangun sholat Tahajjud begitu juga di waktu sholat dzuha untuk mendo'akan anaknya agar selalu di permudahkan segala urusannya dan selalu diberikan perliindungan oleh Allah SWT.. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat.

3. Kepada cinta kasih ketiga saudara-saudara saya, kakak Vina, abang Ferdi, dan aduen Syahlevi yang telah memberikan dukungan moral maupun materil, do'a dan semangat serta motivasi yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.

Kemudian, ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Ibu Dr. Sakdiah, M.Ag selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah.
3. Bapak Dr. Mahmuddin, M.Si. selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan motivasi penulis dalam penyusunan sikripsi ini dengan baik.
4. Bapak Fakhrudin, S.E.,M.M, selaku Pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah membimbing, mengarahkan, dan motivasi penulis dalam penyusunan sikripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen serta staf pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

6. Terima kasih kepada *owner Sunset surf caffe* Lhoknga, dan *Owner* Mikumba Caffe Pantai mon ikeun. Kepada seluruh pihak Perangkat gampong mon ikeun yang telah membantu penulis dalam proses penelitian skripsi ini.
7. Terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaik M. Khairuzzadi, Ade Rafly, Jilyanas Saumi, Fajar Roslina, dan Rahmi Liza wati. yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Abg ipar Ngadio, dan kakak ipar Kak Winda, Teteh Indah dan semua keluarga Besar saya, Terima Kasih atas dukungan dan support nya.
9. Terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang melewati semua ini dan mampu bertahan sampai dititik saat ini. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan sudah berusaha keras untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Harapan untuk menyajikan skripsi ini dengan baik dan sempurna telah penulis usahakan dengan sungguh-sungguh. Namun, penulis menyadari sepenuh hati, bahwa hasil yang diperoleh masih jauh dari harapan semua pihak. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis perlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak orang dan semoga mendapatkan ridha-Nya. Amiin.

Banda Aceh, 11 Maret 2024

Penulis

M. Syahrol

NIM. 190403014

## DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

KATA PENGANTAR..... ii

ABSTRAK ..... vii

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 14

C. Tujuan Penelitian ..... 14

D. Manfaat Penelitian ..... 14

E. Istilah Penelitian ..... 15

**BAB II LANDASAN TEORI..... 18**

A. Strategi Pengelolaan..... 18

B. Pengertian Sejarah Lahirnya UMKM ..... 20

C. Pengelolaan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat ..... 24

D. Konsep Kesejahteraan ..... 25

E. Pemberdayaan Masyarakat ..... 31

**BAB III METODE PENELITIAN..... 33**

A. Pendekatan dan Metode Penelitian ..... 33

B. Lokasi Penelitian ..... 33

C. Subjek Penelitian ..... 34

D. Sumber Data ..... 34

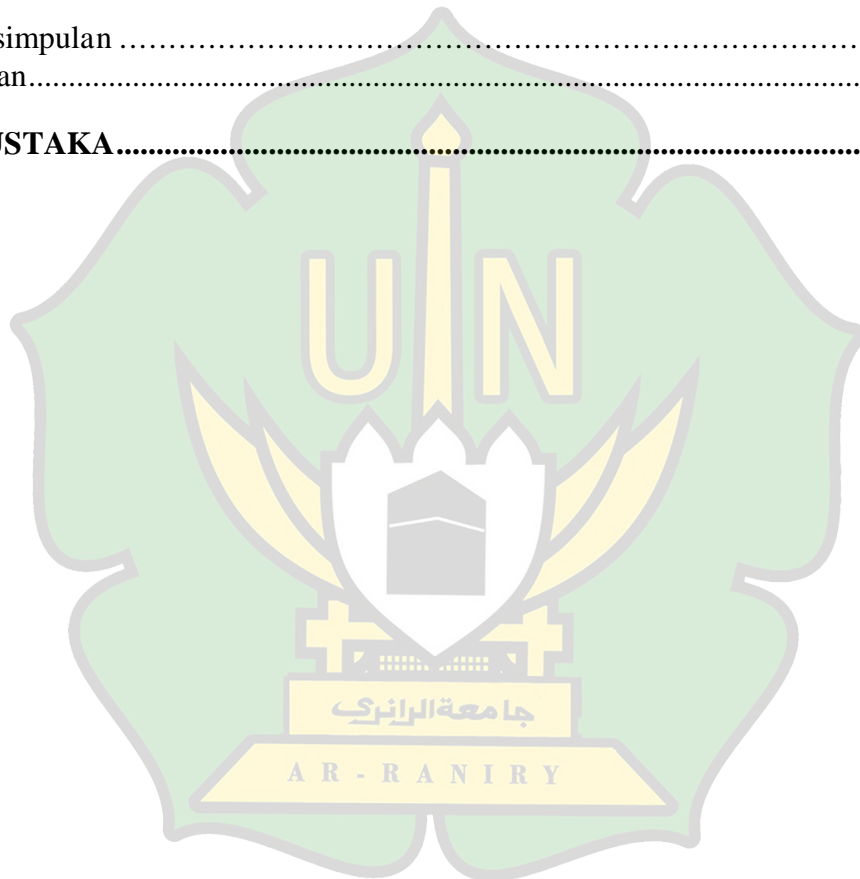
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 35

F. Instrumen Pengumpulan Data ..... 38

G. Teknik Analisis Data ..... 38



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
B. Bentuk Dan Strategi Yang Dilakukan Oleh Pengusaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Gampong Mon Ikeun, Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.....	49
C. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengusaha Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi-strategi yang digunakan oleh pengusaha di Gampong Mon Ikeun, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah pengusaha yang aktif di wilayah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengusaha di Gampong Mon Ikeun menerapkan berbagai strategi yang efektif, seperti diversifikasi produk untuk memperluas pasar dan mengurangi risiko ekonomi, pemasaran lokal dan online untuk meningkatkan visibilitas dan akses pasar, serta kerjasama aktif dengan komunitas lokal untuk membangun jaringan dan mendukung ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Penggunaan teknologi informasi juga terbukti menjadi alat penting dalam mengoptimalkan proses bisnis dan mengelola operasional dengan lebih efisien. Strategi-strategi ini tidak hanya berhasil meningkatkan pendapatan dan stabilitas ekonomi pengusaha, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat secara umum. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan pemanfaatan sumber daya lokal untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di tingkat komunitas.

Kata kunci : *Strategi, pengusaha, masyarakat, kesejahteraan*

AR - RANIRY

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Strategi pengusaha merupakan pendekatan yang direncanakan dan dijalankan oleh seorang pengusaha untuk mencapai tujuan bisnisnya dalam menghadapi tantangan dan dinamika pasar yang terus berubah. Strategi ini mencakup berbagai aspek mulai dari bagaimana seorang pengusaha merancang visi dan misi perusahaan, hingga bagaimana mereka mengelola sumber daya yang ada, termasuk manusia, modal, dan teknologi. Pengusaha yang sukses sering kali memadukan intuisi dengan analisis data untuk membuat keputusan yang tepat dan cepat. Selain itu, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, seperti perubahan kebijakan, perkembangan teknologi, atau pergeseran preferensi konsumen, juga merupakan bagian integral dari strategi pengusaha.

Pada dasarnya, strategi pengusaha tidak hanya berfokus pada bagaimana mendirikan dan menjalankan bisnis, tetapi juga bagaimana mengembangkan bisnis tersebut agar dapat bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif. Salah satu elemen penting dalam strategi pengusaha adalah inovasi. Inovasi tidak hanya berarti menciptakan produk baru, tetapi juga mencakup proses inovatif dalam operasional bisnis, pemasaran, dan model bisnis. Pengusaha yang berhasil adalah mereka yang mampu melihat peluang di mana orang lain melihat

tantangan, dan kemudian memanfaatkan peluang tersebut untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan bisnis mereka.<sup>1</sup>

Selain itu, dalam mengembangkan strategi, pengusaha juga harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Ini berarti bahwa strategi yang diambil harus memperhitungkan dampak jangka panjang, baik dari segi lingkungan, sosial, maupun ekonomi. Dalam konteks ini, keberlanjutan bukan hanya terkait dengan kelangsungan bisnis itu sendiri, tetapi juga kontribusi bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Kepemimpinan juga merupakan komponen krusial dalam strategi pengusaha. Pengusaha yang efektif biasanya adalah pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi tim mereka untuk bekerja menuju tujuan bersama. Kepemimpinan yang baik juga berarti memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk mengkomunikasikan visi tersebut kepada seluruh anggota tim. Di samping itu, pengusaha yang sukses harus memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang sulit, sering kali dalam situasi yang penuh tekanan dan ketidakpastian.

Strategi pengusaha juga melibatkan manajemen risiko. Pengusaha harus mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko yang dapat menghambat perkembangan bisnis. Manajemen risiko yang baik memungkinkan pengusaha untuk mengurangi dampak negatif dari ketidakpastian dan menjaga stabilitas bisnis di tengah situasi yang tidak terduga.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill Education. Hal. 72

<sup>2</sup> ovin, J. G., & Slevin, D. P. (1989). Strategic management of small firms in hostile and benign environments. *Strategic Management Journal*, 10(1), 75-87.

Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi yang semakin meningkat, strategi pengusaha juga harus mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi memainkan peran penting dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Pengusaha yang mampu memanfaatkan teknologi dengan efektif akan memiliki keunggulan kompetitif di pasar global yang semakin terintegrasi.

Secara keseluruhan, strategi pengusaha adalah kombinasi dari perencanaan yang matang, kemampuan adaptasi yang tinggi, inovasi berkelanjutan, kepemimpinan yang inspiratif, dan manajemen risiko yang cermat. Strategi yang efektif adalah yang tidak hanya fokus pada keberhasilan jangka pendek, tetapi juga pada pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Pengusaha yang sukses adalah mereka yang mampu mengintegrasikan semua elemen ini untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kesuksesan suatu usaha pada dasarnya tidak tergantung pada besar kecilnya ukuran usaha, tetapi lebih dipengaruhi oleh bagaimana mengelolanya dan pelaku usaha juga harus pandai melihat peluang yang ada. Seperti yang kita ketahui bahwa keberhasilan tidak mungkin diraih dengan begitu saja, tetapi harus melalui beberapa tahapan. Untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas, kemudia ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi risiko baik waktu maupun uang. Langkah selanjutnya yang sangat

penting adalah dengan membuat perencanaan usaha, pengorganisasian, dan menjalankannya.<sup>3</sup>

Terdapat dua macam jenis usaha yang bisa dipilih seseorang dalam bekerja yakni informal dan formal. Usaha informal sendiri merupakan usaha kecil hingga usaha menengah dan usaha formal adalah usaha menengah hingga besar. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia pada tahun 2013 mengatakan perkembangan sektor informal di Indonesia menyumbang terhadap Gross Domestic Product (GDP) sebesar 40% tingginya pertumbuhan pajak hanya didorong oleh sektor formal. Data Badan Pusat Statistik (2017) menunjukkan dari 121,02 pekerja Indonesia pada Desember 2017, sebesar 52 juta atau 49,9% di antaranya bekerja disektor informal dan yang lainnya bekerja di sektor formal artinya pertumbuhan PPN yang tinggi hanya berasal dari sektor formal. Terbukanya peluang usaha pekerjaan dibidang informal belum bisa dimanfaatkan secara maksimal sehingga membuat tenaga produktif atau pencari kerja masih banyak yang menganggur.

Definisi kewirausahaan menekankan empat aspek dasar menjadi seorang pengusaha:

- 1) Melibatkan proses penciptaan dan menciptakan suatu nilai baru
- 2) Menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan
- 3) Melibatkan seseorang menjadi pengusaha, penghargaan yang paling penting adalah kebebasan, lalu kepuasan pribadi.

---

<sup>3</sup> Innovative :Journal Of Sosial Science esearch, Syindi Putri Padilla 10361-10370.

4) Pengusaha akan merespon dan menciptakan perubahan melalui tindakan. Tindakan kewirausahaan menyatu pada perilaku sebagai bentuk tanggapan atas keputusan yang didasarkan pada pertimbangan ketidakpastian mengenai peluang untuk mendapatkan keuntungan. Kewirausahaan adalah orang yang mengembangkan bisnisnya sendiri, dan bisnis itu baru di pasar dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang serta selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai. Salah satu pendorong terciptanya inovasi selain perubahan dan keharusan untuk beradaptasi adalah kesadaran akan adanya celah antara apa yang ada dan apa yang seharusnya ada, dan antara apa yang diinginkan oleh masyarakat dengan apa yang sudah ditawarkan ataupun dilakukan oleh pemerintah, sektor swasta maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Dalam beberapa literatur, kewirausahaan juga telah ditandai sebagai interaksi antara sejumlah kemampuan sebagai berikut: pengendalian diri, penyusunan perencanaan dan penetapan tujuan, pengambilan risiko, inovasi, penggunaan umpan balik, pengambilan keputusan, hubungan antarmanusia, dan tidak tergantung. Selain itu, hampir semua orang punya keyakinan bahwa seseorang wirausaha yang berhasil adalah mereka yang tidak takut berhadapan dengan kegagalan.

Dalam dunia bisnis, pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap pengusaha.

Kelebihan yang paling mencolok adalah potensi untuk memperoleh keuntungan yang besar. Dengan strategi yang tepat, pengusaha dapat memanfaatkan peluang pasar dan menciptakan produk atau layanan yang dibutuhkan oleh konsumen. Selain itu, pengusaha juga memiliki kebebasan dalam mengambil keputusan yang dapat memengaruhi arah bisnisnya. Kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar juga menjadi keunggulan tersendiri. Dalam lingkungan yang kompetitif, inovasi dapat menjadi pendorong utama untuk menarik pelanggan dan mempertahankan posisi di pasar.

Namun, di balik kelebihan tersebut, terdapat juga sejumlah kekurangan yang tidak boleh diabaikan. Salah satunya adalah risiko finansial yang tinggi. Banyak pengusaha yang mengalami kerugian, terutama pada tahap awal pendirian usaha mereka. Selain itu, tanggung jawab yang besar juga menjadi beban tersendiri. Pengusaha harus siap menghadapi berbagai tantangan, mulai dari manajemen sumber daya manusia hingga pemasaran produk. Ketidakpastian pasar dan perubahan tren konsumen juga dapat memengaruhi kelangsungan usaha. Dalam hal ini, penting bagi pengusaha untuk memiliki rencana bisnis yang matang serta strategi mitigasi risiko yang efektif.

Dalam menghadapi berbagai kelebihan dan kekurangan ini, pengusaha perlu terus belajar dan beradaptasi. Dengan pemahaman yang baik tentang kondisi pasar dan kemampuan untuk melakukan analisis yang mendalam, pengusaha dapat memaksimalkan potensi bisnis sambil meminimalkan risiko yang ada. Oleh



karena itu, pengembangan diri dan peningkatan pengetahuan menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan di dunia usaha.<sup>4</sup>

Pengusaha sukses tidak selalu berasal dari latar belakang kehidupan yang berkecukupan. Banyak pengusaha sukses di dunia justru dilahirkan dari pengalaman hidup yang berat. Dalam dunia bisnis, ada dua tipe pengusaha. Pertama, mereka yang melanjutkan bisnis keluarga dan dimodali orang tua. Kedua, mereka yang memulai usaha dari nol. Mereka yang memulai usaha dari nol umumnya mengandalkan modal nekat dan percaya diri. Tidak jarang, ada yang sampai rela menahan ego agar dapat mencapai yang diinginkan. Dalam perjalanannya pengusaha tersebut sudah memetakan apa yang akan dilakukan mencapai kesuksesan.

Wirausahawan atau pengusaha adalah individu yang memiliki jiwa inovatif dan berani mengambil risiko untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan. Mereka sering kali diidentifikasi sebagai orang-orang yang mampu melihat peluang di pasar dan menghadapi tantangan dengan cara yang kreatif. Dalam konteks ekonomi, wirausahawan memiliki peran penting karena mereka berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, pengembangan produk, dan peningkatan daya saing suatu negara.

Salah satu ciri khas wirausahawan adalah kemampuan mereka untuk berinovasi. Inovasi ini dapat berupa pengembangan produk baru, penerapan teknologi terbaru, atau penemuan metode baru dalam produksi dan pemasaran.

---

<sup>4</sup> Santoso, H. (2020). Kelebihan dan Kekurangan Menjadi Pengusaha dalam Perspektif Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-134

Wirausahawan tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek tetapi juga berusaha untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan. Mereka sering kali memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien dan mencari cara untuk meningkatkan produktivitas. Dalam hal ini, keberanian untuk mengambil risiko menjadi elemen kunci dalam perjalanan mereka. Risiko yang dihadapi bisa berupa risiko finansial, pasar, maupun operasional.<sup>5</sup>

Wirausahawan juga memiliki sifat kepemimpinan yang kuat. Mereka harus mampu memotivasi dan menginspirasi timnya agar dapat bekerja sama mencapai visi dan misi usaha. Kemampuan komunikasi yang baik menjadi penting untuk membangun hubungan yang solid dengan karyawan, mitra bisnis, dan pelanggan. Selain itu, pengusaha perlu memiliki keterampilan manajerial yang baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pengendalian sumber daya yang ada.

Dalam masyarakat, peran wirausahawan tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi. Mereka juga berkontribusi dalam pengembangan sosial dan lingkungan. Banyak wirausahawan yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam usahanya, dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis yang mereka jalankan. Hal ini menunjukkan bahwa wirausahawan modern tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga berkomitmen untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, wirausahawan merupakan pilar penting dalam perekonomian yang dinamis. Melalui inovasi, kepemimpinan, dan tanggung

---

<sup>5</sup> Hisyam, A. (2021). *Wirausaha: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Andi. dan Pramesti, L. (2022). Peran Wirausahawan dalam Perekonomian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 45-60

jawab sosial, mereka mampu menciptakan peluang dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Hasyim dalam penelitiannya menyatakan bahwa banyak wirausahawan gagal karena tidak dapat dalam menentukan harga penjualan, tidak terampil dalam menempatkan karyawan, dan buruknya hubungan dengan supplier. Sedangkan Ronstandet mengemukakan bahwa kurangnya pengalaman berkorelasi dengan karirnya yang singkat sebagai wirausahawan. Hal ini dikarenakan kurangnya sinergi antara pengalaman masa lalu dan usaha-usaha baru yang dilakukannya.

Sedikit orang berorientasi untuk mencari pekerjaan dan kurangnya keinginan orang untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Ketika pandangan orang pencari kerja berubah, akan banyak keuntungan yang akan didapat diantaranya dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi lingkungannya dan mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia.

Ketika seorang pengusaha sukses dalam lingkungannya, dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar bisa sangat signifikan dan bervariasi. Keberhasilan seorang pengusaha tidak hanya memengaruhi kehidupan ekonomi tetapi juga dapat mempengaruhi aspek sosial, budaya, dan lingkungan di sekitarnya.

Secara ekonomi, kesuksesan seorang pengusaha sering kali berdampak positif terhadap komunitas sekitarnya. Pertama-tama, adanya pengusaha yang sukses cenderung menciptakan lapangan kerja baru. Hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran lokal dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dengan lebih banyaknya lapangan kerja yang tersedia, masyarakat menjadi lebih mampu

untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Selain itu, pengusaha yang sukses cenderung menginvestasikan kembali keuntungan mereka ke dalam komunitas melalui sponsor program lokal, donasi amal, atau dukungan untuk proyek-proyek infrastruktur dan sosial.

Keberhasilan seorang pengusaha juga dapat menginspirasi dan memotivasi generasi muda dalam komunitas. Mereka dapat menjadi teladan tentang bagaimana kerja keras, inovasi, dan pengambilan risiko yang bijaksana dapat mengarah pada kesuksesan. Ini dapat mengubah persepsi lokal tentang potensi karir dan peluang di bidang kewirausahaan, mendorong lebih banyak individu untuk mengejar impian mereka sendiri dalam dunia bisnis.

Di sisi sosial, pengusaha yang sukses sering kali memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk budaya dan nilai-nilai komunitas. Mereka dapat menjadi pemimpin dalam mendukung kegiatan sosial dan budaya, seperti menyelenggarakan acara komunitas, mempromosikan seni lokal, atau mendukung pendidikan dan olahraga. Selain itu, mereka juga dapat membawa perubahan positif dalam meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial seperti kesetaraan gender, keberlanjutan lingkungan, atau kemiskinan.

Namun, kesuksesan seorang pengusaha juga dapat menimbulkan tantangan bagi masyarakat sekitar, terutama jika tidak dikelola dengan baik. Pertumbuhan bisnis yang cepat dapat menyebabkan tekanan terhadap sumber daya lokal seperti air, energi, dan infrastruktur. Selain itu, ketimpangan ekonomi yang terlalu besar antara pengusaha sukses dan penduduk lainnya bisa menciptakan ketegangan sosial dan konflik di komunitas. Oleh karena itu, penting bagi pengusaha yang

sukses untuk mempertimbangkan dampak dari pertumbuhan bisnis mereka dan berupaya untuk berkontribusi secara positif dalam menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan.

Dari perspektif lingkungan, keberhasilan seorang pengusaha juga dapat memiliki implikasi yang signifikan. Bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab lingkungan dapat mengurangi jejak karbon, mengurangi limbah, dan mengadopsi praktik bisnis hijau. Sebaliknya, bisnis yang tidak bertanggung jawab secara lingkungan dapat merusak ekosistem lokal dan meningkatkan risiko terhadap polusi dan degradasi lingkungan.

Secara keseluruhan, dampak dari kesuksesan seorang pengusaha dalam lingkungannya sangat bergantung pada bagaimana mereka mengelola pertumbuhan bisnis mereka, berinteraksi dengan masyarakat lokal, dan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Ketika dilakukan dengan bijaksana dan bertanggung jawab, kesuksesan seorang pengusaha tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi tetapi juga dapat memperkuat sosial dan budaya, serta memastikan bahwa lingkungan tetap terjaga untuk generasi mendatang.

Berikut adalah salah satu hadis yang berkaitan dengan kewirausahaan:

"وَالشُّهَدَاءُ وَالصِّدِّيقِينَ النَّبِيِّينَ مَعَ الْأَمِينِ الصَّدُوقِ التَّاجِرِ"

Artinya: "Pedagang yang jujur dan terpercaya akan bersama para nabi, orang-orang yang jujur, dan para syuhada. (HR. Tirmidzi).<sup>6</sup>

Makna dari hadis ini menekankan pentingnya kejujuran dan amanah dalam berbisnis. Dalam Islam, pedagang atau pengusaha yang menjalankan usahanya

---

<sup>6</sup> Ikfina Kamalia Rizqi. (2012) Hadits Tentang Berwirausaha

dengan kejujuran dan memegang amanah akan mendapatkan tempat yang sangat mulia di sisi Allah SWT, setara dengan para nabi, orang-orang yang sangat jujur, dan mereka yang mati syahid.

Kejujuran dan amanah adalah dua pilar utama dalam etika bisnis Islam. Pengusaha yang menjaga integritasnya akan dipercaya oleh pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat. Hal ini tidak hanya membawa keberkahan dalam usaha mereka, tetapi juga membangun reputasi yang baik, yang merupakan aset berharga dalam dunia bisnis. Selain itu, hadis ini juga mengingatkan bahwa bisnis bukan hanya soal keuntungan material, tetapi juga tentang tanggung jawab moral dan spiritual.

Dengan demikian, pengusaha Muslim didorong untuk selalu berbisnis dengan niat yang lurus, berpegang pada prinsip-prinsip kejujuran, dan bertanggung jawab. Pengusaha yang demikian akan mendapatkan kedudukan yang mulia di akhirat kelak.

Penelitian awal yang dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2018 dan 9 Desember 2019 di Sragen , seorang wirausahawan sukses. Subjek AM yang memiliki usaha menjual bahan material pada tahun 2005 usahanya mulai berkembang dan mulai merambah ke perdagangan barang barang material bekas dan baru hingga sekarang. Subjek AM mengatakan ilmu yang tekad, kerja keras dan pengalaman merupakan modal utama yang mengantarkan menjadi wirausahawan sukses hingga sekarang.

Berdasarkan wawancara awal, diketahui bahwa kesuksesan yang subjek AM dapatkan tidak hanya tergantung pada banyaknya modal, bakat yang mereka

miliki serta usia ketika memulai berwirausaha. Kesuksesan yang mereka miliki adalah hasil dari sebuah proses usaha mereka berdasarkan tekad, kemauan dan usaha keras mereka dalam menghadapi berbagai macam hambatan, serta didukung oleh komitmen kuat yang mendorong wirausaha untuk terus mencari peluang sampai mencapai hasil yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saragih, (2017) menunjukkan jiwa kewirausahawan memiliki pengaruh secara langsung terhadap perilaku kewirausahaan dan pengaruh tidak langsung terhadap kemandirian usaha. Ada pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung terhadap perilaku kewirausahawan. Sedangkan perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kemandirian usaha.

Penelitian ini berfokus pada mengungkap faktor-faktor apa yang menentukan kesuksesan seseorang dalam berwirausaha dengan harapan bisa menjadi masukan bagi pekerja formal dan individu yang belum memiliki pekerjaan untuk mencoba berwirausaha. Individu yang sukses dalam berwirausaha dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan mengubah cara pandang di masyarakat bahwa kesuksesan bukan hanya dari nasib seseorang melainkan hasil kerja keras, usaha dan komitmen yang dibangun untuk meraih kesuksesan. Namun sedikit orang yang bisa merubah cara pandang tentang mencari kerja dan menjadi wirausaha yang sukses. Dari permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya maka perlunya mengidentifikasi “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pada Wirausahawan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah skripsi yang harus diselesaikan adalah :

1. Bagaimana Strategi yang dilakukan pengusaha Cafe dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong Mon Ikeun kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar?
2. Apa faktor pendukung dan Penghambat pengusaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi dari pengusaha Café dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pengusaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini merupakan wahana aplikasi ilmu pengetahuan yang diperoleh pada perkuliahan mata kuliah ekonomi pembangunan khususnya



mengenai usaha kecil menengah dan kesejahteraan masyarakat, sehingga penulis dapat mengetahui perbandingan antara kenyataan dengan teori.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak khususnya pelaku Usaha dalam mengelola cafe yang ada di Lhoknga, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Selain itu, bagi pihak pemerintah adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan penyuluhan terhadap Pengusaha Muda agar lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan usahanya.

## E. Istilah Penelitian

Sangat penting untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar pembaca tidak salah memahami maksud peneliti. Objektif atau fokus penelitian disebut variabel. Definisi operasional variabel didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari hal yang didefinisikan (diobservasi).

### 1. Pengertian Usaha

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah “Business is the organized efforts of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society’s needs”. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Sedangkan dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

## 2. Pengertian Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu Kesejahteraan dan Masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera. Sejahtera artinya aman, santosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kesejahteraan adalah "hal dalam keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman (kesenangan hidup dan sebagainya), kemakmuran.

Masyarakat adalah kumpulan beberapa orang yang berkumpul, hidup bersama dengan hubungan atau pertalian satu sama lain, dan "berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapat kesempatan menjadi masyarakat Indonesia." Berdasarkan pengertian di atas, kesejahteraan masyarakat didefinisikan sebagai keadaan di mana masyarakat merasa aman, makmur, dan selamat terlepas dari gangguan dan kesulitan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Faturocman. (2017). Kesejahteraan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

### 3. Pengertian gampong

Gampong adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang memiliki otoritas untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat lokal yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 1 ayat 12).<sup>8</sup>

Di Indonesia, istilah "gampong" merujuk pada desa atau kampung yang terdapat di Provinsi Aceh. Gampong merupakan unit pemerintahan terkecil di Aceh, setara dengan desa atau kelurahan di daerah lain di Indonesia. Istilah ini berasal dari bahasa Aceh yang berarti "tempat" atau "tempat tinggal".

Secara administratif, gampong dipimpin oleh seorang kepala gampong yang disebut "keuchik" atau "geuchik". Keuchik bertanggung jawab atas pemerintahan, pembangunan, dan keamanan di gampong tersebut. Gampong juga memiliki struktur pemerintahan dan mekanisme pengambilan keputusan yang mirip dengan desa atau kelurahan di daerah lain di Indonesia.

Gampong di Aceh memiliki peran penting dalam sistem otonomi daerah di provinsi tersebut. Setiap gampong memiliki kekhususan budaya dan sosial yang khas, serta merupakan bagian integral dari identitas masyarakat Aceh.

---

<sup>8</sup> Pasal 1 ayat (12) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Pengusaha**

Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan dari suatu apa yang telah terjadi. Strategi juga merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan program tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi dikatakan sebagai suatu proses penentuan rencana oleh pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, serta penyusunan suatu upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sementara menurut David bahwa strategi adalah sasaran bersamaan dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai. Dengan adanya strategi maka ini merupakan wadah untuk bekerja sama didalam mencapai tujuan serta sasaran yang ingin dicapai. Strategi menunjukkan bagaimana organisasi akan bekerja untuk mencapai misi dan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai. Strategi merupakan *action plan* organisasi untuk mencapai misinya.

Strategi juga sebagai suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan potensi-potensi yang ada. Strategi yang tepat dapat berpeluang memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi. Untuk dapat membuat strategi yang tepat perlu adanya telah tentang berbagai potensi yang digunakan untuk mendukung strategi tersebut.

Strategi pengusaha adalah panduan yang digunakan untuk mencapai tujuan bisnis melalui perencanaan yang matang dan pengambilan keputusan yang tepat.

Pengusaha menggunakan strategi untuk mengidentifikasi peluang di pasar, mengatasi tantangan, dan mencapai keunggulan kompetitif. Strategi ini mencakup pemahaman mendalam tentang kebutuhan pelanggan, analisis pasar, dan alokasi sumber daya secara efektif. Dalam prakteknya, pengusaha harus fleksibel dan siap beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis untuk mempertahankan relevansi dan keberlanjutan usaha mereka. Keberhasilan strategi sering kali bergantung pada kemampuan pengusaha untuk menggabungkan inovasi dengan eksekusi yang disiplin, serta kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang sebelum pesaing melakukannya.<sup>9</sup>

Landasan teori dalam strategi pengelolaan mencakup berbagai konsep dan pendekatan yang digunakan untuk mengelola sumber daya dengan efektif. Konsep utama dalam landasan teori ini meliputi pemahaman mendalam tentang sumber daya yang dikelola, analisis risiko dan keberlanjutan, serta strategi implementasi yang tepat.

Pertama, pemahaman mendalam tentang sumber daya menjadi kunci dalam strategi pengelolaan. Ini melibatkan identifikasi karakteristik sumber daya, potensi ancaman, dan cara untuk memaksimalkan nilai ekonomi dan ekologisnya. Kedua, analisis risiko menjadi landasan penting dalam mengembangkan strategi pengelolaan yang efektif. Dengan mengidentifikasi risiko potensial yang dihadapi, seperti perubahan iklim atau kegiatan manusia yang tidak berkelanjutan, strategi dapat dirancang untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan ketahanan sumber daya.

---

<sup>9</sup> Drucker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles\**. Harper & Row.

Ketiga, keberlanjutan menjadi prinsip fundamental dalam strategi pengelolaan. Pendekatan ini menekankan pentingnya mempertahankan kapasitas sumber daya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Terakhir, implementasi strategi yang tepat sangat penting untuk kesuksesan pengelolaan sumber daya. Ini melibatkan penerapan kebijakan, praktik pengelolaan yang berkelanjutan, dan kolaborasi antara pemerintah, industri, dan masyarakat sipil untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan memadukan pemahaman mendalam tentang sumber daya, analisis risiko yang cermat, prinsip keberlanjutan, dan implementasi yang efektif, strategi pengelolaan dapat dirancang untuk mencapai keseimbangan optimal antara pemanfaatan sumber daya dan perlindungan lingkungan.

## **B. Pengertian Sejarah Lahirnya Strategi**

Strategi merupakan suatu rencana atau metode yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks manajemen dan bisnis, strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang ditujukan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan memastikan kelangsungan hidup serta pertumbuhan organisasi. Strategi tidak hanya berkaitan dengan perencanaan jangka panjang, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap lingkungan eksternal dan internal perusahaan, serta penyesuaian yang diperlukan untuk merespons perubahan dalam lingkungan tersebut.

Pemahaman mengenai strategi mencakup beberapa elemen penting, seperti analisis situasi, formulasi tujuan, pengembangan rencana tindakan, dan evaluasi hasil. Strategi juga mencakup bagaimana suatu organisasi mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sambil mempertimbangkan risiko dan peluang yang ada. Dalam banyak kasus, strategi melibatkan inovasi dan kreativitas dalam merespons tantangan pasar serta kemampuan untuk melihat peluang yang mungkin tidak terlihat oleh pesaing.<sup>10</sup>

Implementasi strategi yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang visi dan misi organisasi, serta kemampuan untuk menerjemahkan visi tersebut menjadi tindakan nyata yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, strategi sering kali dipandang sebagai jembatan antara tujuan jangka panjang perusahaan dan operasi sehari-hari yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Strategi dalam konteks kewirausahaan merujuk pada serangkaian tindakan dan keputusan yang dirancang untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Dalam kewirausahaan, strategi adalah kerangka kerja yang membantu pengusaha dalam mengidentifikasi peluang, mengatasi tantangan, dan mencapai keunggulan kompetitif di pasar yang dinamis. Strategi ini melibatkan analisis lingkungan bisnis, pemahaman terhadap kebutuhan pasar, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

---

<sup>10</sup> Chandler, A. D. (1962). \*Strategy and Structure: Chapters in the History of the American Industrial Enterprise\*. MIT Press.

Dalam usaha kecil dan menengah (UKM), strategi kewirausahaan sering kali berfokus pada inovasi produk, pengembangan pasar, dan peningkatan efisiensi operasional. Pengusaha perlu merumuskan strategi yang sesuai dengan sumber daya yang mereka miliki dan mempertimbangkan risiko yang mungkin dihadapi. Misalnya, strategi penetrasi pasar dapat digunakan oleh pengusaha untuk memperluas basis pelanggan melalui harga yang kompetitif dan promosi yang agresif. Sebaliknya, strategi diversifikasi mungkin melibatkan pengenalan produk baru atau memasuki pasar yang berbeda untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan.

Pemilihan strategi juga bergantung pada visi dan misi perusahaan. Pengusaha yang memiliki visi jangka panjang mungkin lebih cenderung untuk berinvestasi dalam strategi pengembangan yang berkelanjutan, seperti peningkatan kualitas produk dan penguatan merek. Sementara itu, pengusaha yang berorientasi pada keuntungan jangka pendek mungkin lebih fokus pada strategi yang menghasilkan pendapatan cepat, seperti peningkatan volume penjualan melalui diskon dan penawaran khusus.

Dalam praktiknya, strategi kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan bagaimana mencapai tujuan finansial, tetapi juga mencakup aspek sosial dan lingkungan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), banyak pengusaha yang mengintegrasikan strategi keberlanjutan dalam bisnis mereka. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan, tetapi juga untuk memastikan kelangsungan



bisnis dalam jangka panjang dengan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.<sup>11</sup>

Implementasi strategi kewirausahaan memerlukan kemampuan pengambilan keputusan yang tepat waktu dan efektif. Pengusaha harus mampu mengenali tren pasar, merespons dengan cepat terhadap perubahan, dan melakukan penyesuaian strategi sesuai dengan kondisi aktual. Dalam konteks ini, strategi kewirausahaan tidak hanya dipandang sebagai rencana statis, tetapi sebagai proses dinamis yang memerlukan evaluasi dan perbaikan terus-menerus.<sup>12</sup>

Pada akhirnya, strategi dalam kewirausahaan adalah alat yang penting untuk menciptakan nilai tambah dan memastikan kelangsungan bisnis. Dengan strategi yang tepat, pengusaha dapat menavigasi ketidakpastian pasar, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk mencapai hal ini, pengusaha harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang pasar, kemampuan analitis yang kuat, dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan.

Strategi dalam pengelolaan peningkatan kesejahteraan masyarakat melibatkan berbagai pendekatan yang dirancang untuk memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan komunitas. Salah satu strategi utama adalah pemberdayaan masyarakat, di mana individu dan kelompok diberi akses kepada sumber daya, informasi, dan peluang untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.

---

<sup>11</sup> Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2015). *Strategic Management and Competitive Advantage: Concepts and Cases* (5th ed.). Pearson.

<sup>12</sup> Wickham, P. A. (2006). *Strategic Entrepreneurship*. Financial Times/Prentice Hall.

Melalui pemberdayaan, masyarakat dapat menjadi lebih mandiri dan memiliki kontrol lebih besar atas kehidupan mereka. Selain itu, strategi kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah, juga penting untuk memastikan upaya peningkatan kesejahteraan berjalan efektif dan berkelanjutan. Kolaborasi ini memungkinkan penyatuan sumber daya, pengalaman, dan keahlian yang berbeda untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kesejahteraan, juga merupakan komponen penting dalam strategi ini. Partisipasi masyarakat tidak hanya meningkatkan relevansi program tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil yang dicapai.<sup>13</sup>

Dalam pengelolaan peningkatan kesejahteraan, fleksibilitas dan adaptabilitas juga menjadi kunci, mengingat dinamika sosial dan ekonomi yang terus berubah. Strategi yang diterapkan harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tantangan yang berkembang di masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara berkelanjutan.

### **C. Pengelolaan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

Pengelolaan peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah proses yang melibatkan berbagai upaya dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Proses ini biasanya dilakukan oleh pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan sektor swasta. Beberapa elemen yang

---

<sup>13</sup> Mikkelsen, B. (2005). *Methods for Development Work and Research: A New Guide for Practitioners* (2nd ed., pp. 45-67). SAGE Publications.

berkaitan dengan manajemen peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan: Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah dan lembaga pendidikan harus bekerja sama untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- 2) Kesehatan: Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan berkualitas tinggi adalah bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini termasuk membangun infrastruktur kesehatan, mengurangi jumlah penyakit menular, dan meningkatkan kesehatan masyarakat.
- 3) Pekerjaan dan Lapangan Kerja: Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat bergantung pada penyediaan lapangan kerja dan peluang pekerjaan yang layak. Pembangunan industri, kebijakan, dan pelatihan keterampilan dapat termasuk dalam hal ini.

Pengelolaan peningkatan kesejahteraan masyarakat melibatkan banyak pihak dan sektor yang berbeda, yang seringkali merupakan tugas yang kompleks. Program yang ada harus dipantau, dievaluasi, dan disesuaikan secara teratur untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

#### **D. Konsep Kesejahteraan**

##### **1. Pengertian Kesejahteraan**

Kesejahteraan berasal dari kata Sanskerta “cetera” yang berarti "payung". Asal kata tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan yang

dimaksudkan dengan "cetera" adalah orang yang sejahtera, yaitu orang yang bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. (Fahrudin, 2017).<sup>14</sup>

Kesejahteraan adalah ukuran seberapa sejahtera suatu masyarakat. Kehidupan dapat didefinisikan sebagai tingkat persamaan yang sama dengan kehidupan. Apabila seseorang merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, terlepas dari kemiskinan dan bahaya yang mengancam, mereka akan merasa hidupnya sejahtera. (Noveria, 2016).<sup>15</sup>

Ismail, dkk (2015) mengatakan bahwa kesejahteraan merupakan konsep yang abstrak karena keberadaannya terkait langsung dengan nilai-nilai hidup dan ideologi yang dianut oleh seseorang. Kesejahteraan tidak hanya diartikan sebagai ukuran ketersediaan material, tetapi perlu dikaitkan dengan pandangan hidup bangsa yang dianut. Kesejahteraan bukan hanya menjadi cita-cita individu secara perorangan, namun juga menjadi tujuan sekumpulan individu yang terhimpun dalam suatu negara sehingga muncul dua macam kesejahteraan, yaitu kesejahteraan individu dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan individu merupakan kesejahteraan yang dirasakan oleh setiap orang sebagai individu, sedangkan kesejahteraan masyarakat merupakan kesejahteraan yang dirasakan oleh semua orang dalam satu kesatuan.

Menurut Sunarti Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga

---

<sup>14</sup> Fahrudin, Adi. (2017). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Refika Aditama

<sup>15</sup> Noveria, Mita. (2016). *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta : LIPI Pers

negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.<sup>16</sup>

Sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan mereka disebut kesejahteraan. Namun, tingkatan kesejahteraan itu sendiri adalah sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung pada seberapa besar kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Karena tingkat kebutuhan seseorang secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan, seseorang dapat dinilai sejahtera jika kebutuhan tersebut dipenuhi. Ini adalah hubungan antara konsep kebutuhan dan kesejahteraan.<sup>17</sup>

Kesejahteraan adalah penghidupan sosial dan tata kehidupan. Mengikuti rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman diri, rumah tangga, dan masyarakat lahir dan batin, material maupun spiritual memungkinkan setiap warga negara untuk berusaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri mereka sendiri, keluarga mereka, dan masyarakat dengan mempertahankan hak asasi manusia.<sup>18</sup>

Menurut Badan Pusat Statistik, kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, dan spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman diri, rumah tangga, dan masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk

---

<sup>16</sup> Sunarti E. (2017). Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di pedesaan dan perkotaan. Prosiding Seminar Hasil-hasil penelitian IPB. Bogor LPPM.

<sup>17</sup> Pramata, Dkk. (2018). Pengantar ilmu Ekonomi ( Mikroekonomi & Makroekonomi). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta.

<sup>18</sup> Liony Wijayanti, Ihsannudin. (2018). Strategi Peningkatan Kesejahteraan. Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Jurnal Agriekonomika.

melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani mereka sesuai dengan tingkat hidup.<sup>19</sup>

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (UU Nomor 11 Tahun 2009, pasal 1 dan 2). Mewujudkan kesejahteraan sosial tersebut dilaksanakan berbagai upaya, program dan kegiatan tersebut “Usaha Kesejahteraan Sosial” baik yang dilaksanakan pemerintah maupun masyarakat. Undang-undang No.11 Tahun 2009 bagian II pasal 25 juga menjelaskan secara tegas tugas serta tanggung jawab pemerintah dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial yang meliputi :

- 1) Merumuskan kebijakan dan program penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
- 2) Menyediakan akses penyelenggaraan kesejahteraan sosial
- 3) Melaksanakan rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- 4) Memberikan bantuan sosial sebagai stimulan kepada masyarakat yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial.

---

<sup>19</sup> Rambe, Armaini, et all. (2019). Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan (Kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara. Muh Chusnul Saifudin, At-Tujjar, Vol. 07, No. 02 Oktober.

- 5) Mendorong dan memfasilitasi masyarakat serta dunia usaha dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

Arthur Dunham dalam Sukoco mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kegiatan yang direncanakan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kesehatan, kehidupan keluarga dan anak, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar kehidupan, dan hubungan sosial. Pengeluaran rumah tangga menentukan status kesejahteraan mereka. Rumah tangga dianggap sejahtera apabila pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya, rumah tangga dengan pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar daripada pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok dianggap sejahtera.<sup>20</sup>

Kesejahteraan dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep material dan hedonis, tetapi juga memasuki tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Oleh sebab itu, konsep kesejahteraan bukan berorientasi pada terpenuhinya kebutuhan material-duniawi, melainkan juga berorientasi pada terpenuhinya kesejahteraan spiritual dan ukhrowi. Todaro menjelaskan bahwa upaya mencapai kesejahteraan masyarakat secara material, duniawi dan spiritual dapat dilakukan dengan memperhatikan dua hal dasar yaitu:

- a. Tingkat kehidupan

Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan pendidikan.

---

<sup>20</sup> Bappenas. (2015). Rencana Jangka Menengah Nasional, Agenda Pembangunan Bidang (The National Development Plan 2015-2019 Sectoral Development Agenda). II, 1-1-10-81.

b. Memperluas skala ekonomi dari individu dan bangsa

Yaitu adanya pilhan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.<sup>21</sup>

Dengan mempertimbangkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka dibandingkan sebelumnya. Dengan demikian, kemandirian dan pendapatan masyarakat dapat ditingkatkan melalui program pemerintah yang menangani masalah ekonomi masyarakat miskin. Pinjaman modal usaha dapat membantu petani memperbaiki bisnis mereka yang sudah ada. Apabila bisnis mereka berkembang, kondisi keuangan mereka akan lebih baik, dan dapat dipastikan bahwa kesejahteraan ekonomi petani akan meningkat.<sup>22</sup>

Kesehatan merupakan salah satu indikator keberhasilan program pembangunan sekaligus kesejahteraan penduduk. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya sendiri, sehingga pembangunan dan berbagai upaya kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat tanpa diskriminasi. Mampu atau tidaknya masyarakat untuk mendapatkan perawatan medis dan membiayai secara penuh obat-obatan adalah dua cara yang dapat digunakan untuk mengukur kesehatan sebagai indikator kesejahteraan.

---

<sup>21</sup> Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. (2016). Pembangunan Ekonomi Jakarta: Erlangga.

<sup>22</sup> Faturocman. (2017). Kesejahteraan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



## E. Pemberdayaan Masyarakat

Proses peningkatan kesejahteraan masyarakat, dapat diterapkan berbagai pendekatan, salah satu diantaranya adalah pemberdayaan masyarakat. Pendekatan pemberdayaan masyarakat bukan hal yang sama sekali baru, tetapi sebagai strategi dalam pembangunan relatif belum terlalu lama dibicarakan. Istilah keberdayaan dalam konteks masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dengan individu-individu lainnya dalam masyarakat untuk membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Memberdayakan masyarakat adalah upaya memperkuat unsur-unsur keberdayaan itu untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu dengan mengandalkan kekuatannya sendiri sehingga dapat keluar dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, atau proses memampukan dan memandirikan masyarakat.<sup>23</sup>

Pemberdayaan adalah terjemahan dari empowerment dari bahasa asing. Pemberdayaan bermakna penguatan secara leksial. Istilah pemberdayaan dan pengembangan secara teknis hampir sama. Dalam beberapa kasus, kedua kata ini sama-sama dapat digunakan bersamaan atau ditukar. Dengan kata lain, pemberdayaan, pengembangan, atau lebih tepatnya pengembangan sumber daya manusia adalah upaya untuk memperluas pilihan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kemampuan untuk melihat dan memilih hal-hal yang menguntungkan mereka sendiri. Menurut logika ini, masyarakat yang berdaya

---

<sup>23</sup> Anwar. (2017). Manajemen Pemberdayaan Perempuan (Perubahan Sosial melalui Pembelajaran Vocational Skill pada Keluarga Nelayan). Bandung: Alfabeta.

adalah yang memiliki kemampuan untuk memilih dan membuat keputusan. Dengan paparan sederhana di atas, jelaslah bahwa proses pengembangan dan pemberdayaan pada akhirnya akan menyediakan sebuah ruang kepada masyarakat yang dapat memajukan pilihan-pilihan. Sebab, manusia atau masyarakat yang dapat memajukan pilihan-pilihan dan dapat memilih dengan jelas adalah masyarakat yang punya kualitas.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai peranan Pengusaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Aceh Besar. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta.

Menurut Williams, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah (Moleong, 2015). Analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Predikat yang diberikan tersebut dalam bentuk peringkat yang sebanding dengan atau dasar kondisi yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan dengan memaparkan peran Pengusaha dalam mensejahterakan masyarakat.<sup>24</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana data yang akan diambil dalam penelitian ini. Adapun lokasi penelitian dalam kajian ini dilakukan di beberapa

---

<sup>24</sup> Moleong, Lexy J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

tempat, diantaranya pada Café sunset Surf Lhoknga, dan Mikumba Café, Lhoknga. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di kedua tempat tersebut dikarenakan belum pernah ada penelitian yang serupa khususnya mengenai Strategi Pengelolaan Pengusaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kedua Café tersebut merupakan salah satu tempat yang maju dan terkenal yang ada di Lhoknga, Aceh Besar.

Dan lokasi penelitian saya yaitu kantor gampong (kantor desa) mon ikeun, bertepatan di gampong mon ikeun, kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh besar.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini merupakan narasumber yang dijadikan sebagai sampel dalam pengambilan data berupa wawancara. Adapun jumlah narasumber pada penelitian ini sebanyak 6 orang, yaitu Owner/Pemilik Usaha dari Sunset Surf Café, dan Owner/Pemilik Usaha dari Mikumba Café, Kepala Desa Gampong Mon Ikeun, Sekretaris Desa Mon Ikeun, Tuha4 Desa Mon Ikeun, serta masyarakat sekitar tempat Café dibangun.

### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1) Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang

dicari. Data primer adalah diperoleh langsung dari informan penelitian, catatan hasil observasi dan wawancara selama di lapangan.

## 2) Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku dan majalah sebagai teori, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan didalam pengumpulan data selama proses penelitian ini sebagai berikut<sup>25</sup>

#### 1) Pengamatan (observasi)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, namun observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam lainnya.

Observasi merupakan salah satu metode untuk menyimpulkan data. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian untuk menarik kesimpulan. Peneliti mencoba memahami dan menganalisis berbagai gejala yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Pengusaha Café yang

---

<sup>25</sup> Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.

ada di pantai Lhoknga. Berikut adalah beberapa aktivitas umum yang dapat dinikmati ketika di cafe pantai :

- Menikmati Pemandangan: Salah satu tempat di Lhoknga yang mungkin memiliki pemandangan pantai yang indah adalah Sunset Surf Cafe. Anda dapat duduk dan menikmati minuman atau makanan sambil menikmati matahari terbenam atau pemandangan laut.
- Nongkrong dan Bersantai: Kafe jenis ini seringkali merupakan tempat yang nyaman untuk bersantai. Anda dapat menikmati suasana santai, berbicara dengan teman, atau membaca buku.
- Makan dan Minum: Cobalah makanan lokal atau internasional yang disajikan oleh kafe pantai. Kafe pantai biasanya menyediakan makanan ringan, hidangan laut, makanan penutup, dan minuman seperti kopi, teh, Kelapa Muda, atau minuman segar.
- Bermain di Pantai: Di beberapa pantai, Anda mungkin memiliki kesempatan.

## 2) Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Penelitian ini mewawancarai pemilik UMKM dan masyarakat yang bekerja ditempat tersebut. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan pedoman wawancara dimana metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan

oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.

### 3) Dokumentasi

Dokumen penelitian merupakan dokumen yang berisi data untuk keperluan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti seringkali menggunakan dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai salah satu sumber atau referensi.

Dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksud sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari risalah resmi yang terdapat baik dipenelitian maupun di instansi lain berpengaruh dengan lokasi penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto saat peneliti melakukan penelitian dan profil tempat penelitian.

Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu. Sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas. Termasuk monumen, artefak, foto, tape, mikrofilm, disc, CD, harddisk, flashdisk, dan sebagainya.

Dokumentasi Data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Selain itu, terdapat beberapa instrumen pendukung lainnya, seperti alat tulis, kamera, dan alat perekam menggunakan handphone.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu cara mengolah data yang telah di peroleh dari tempat penelitian, yang berupa hasil analisis jawaban atas pertanyaan masalah dalam penelitian.

Menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sedangkan Muhammad (2011) Mengartikan analisis data sebagai mengidentifikasi dan menyusun pola-pola, kategori, tema-tema, fokus-fokus atau masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, digambarkan deskripsi tentang kesejahteraan masyarakat melalui narasi yang menunjukkan permasalahan yang dibahas. Hasil wawancara juga disusun untuk mengetahui kategori tertentu, atau pokok permasalahan tertentu yang menunjuk pada permasalahan penelitian. Untuk



selanjutnya dilakukan interpretasi deskriptif dengan mengacu pada landasan teoritik yang digunakan.<sup>26</sup>

Dalam analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas bagaimana perananan UMKM Cafe di Pantai Babah Kuala Lhoknga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



---

<sup>26</sup> Moleong, Lexy J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Singkat Gampong Mon Ikeun

Pada awalnya Gampong Mon Ikeun adalah gampong yang berdiri sendiri, karna jumlah penduduk semakin lama semakin bertambah maka gampong mon ikeun menjadi bagian dari mukim lhoknga. Penyebutan nama mon ikeun karena gampong ini dulunya memiliki sumur dan banyak ikannya. Sementara pemukiman penduduk berada didataran yang lebih tinggi. Gampong Mon Ikeun memiliki populasi yang beragam, terdiri dari berbagai suku dan etnis yang hidup berdampingan dalam harmoni. Mayoritas penduduknya adalah suku Aceh, namun ada juga minoritas suku lain yang telah lama menetap di daerah ini.<sup>27</sup>

Secara geografis, Gampong Mon Ikeun terletak di daerah yang subur, dikelilingi oleh sawah dan perkebunan. Mata pencaharian utama penduduknya adalah pertanian, dengan padi, karet, dan kelapa sawit sebagai komoditas utama yang di budidayakan. Bidang pendidikan, Gampong Mon Ikeun memiliki beberapa sekolah dasar dan menengah yang memberikan pendidikan kepada anak-anak di desa dan daerah sekitarnya. Pendidikan merupakan prioritas penting bagi masyarakat desa ini, dengan harapan agar generasi mendatang dapat memiliki kesempatan yang lebih baik.

---

<sup>27</sup> Zakaria, Bustami. "Pembangunan Pasca-Tsunami di Aceh: Studi Kasus di Desa Mon Ikeun, Lhoknga." *Jurnal Penelitian Sosial* Vol. 8, No. 2, 2010, pp. 67-78.

tantangan dan membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Dengan kekayaan alam dan budaya yang dimilikinya, Gampong Mon Ikeun terus menjadi destinasi yang menarik bagi siapa pun yang mengunjunginya.

Sebagai salah satu gampong di Aceh, Mon Ikeun memiliki struktur sosial dan budaya yang sangat dipengaruhi oleh adat istiadat Aceh yang kuat. Kehidupan masyarakatnya diwarnai oleh nilai-nilai Islam yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Mon Ikeun juga memiliki kelembagaan adat yang berperan penting dalam mengatur kehidupan sosial, menyelesaikan sengketa, dan menjaga kerukunan antarwarga. Institusi seperti Tuha Peut (semacam dewan adat) dan keuchik (kepala desa) menjadi figur sentral dalam tata kelola pemerintahan dan kehidupan sosial di desa ini.

Dari segi infrastruktur, Gampong Mon Ikeun sudah cukup berkembang dengan adanya fasilitas umum seperti sekolah dasar, puskesmas, serta tempat ibadah yang memadai. Meski demikian, tantangan dalam hal aksesibilitas dan keterbatasan fasilitas masih menjadi kendala dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jalan-jalan desa yang belum sepenuhnya teraspal dan minimnya akses terhadap teknologi modern menjadi hambatan yang sering dihadapi oleh penduduk dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal.

Pada masa lalu, Gampong Mon Ikeun mengalami dampak yang cukup besar dari konflik bersenjata yang melanda Aceh selama beberapa

dekade. Namun, setelah perjanjian damai antara Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dan Pemerintah Indonesia pada tahun 2005, kondisi di gampong ini mulai membaik. Warga Mon Ikeun mulai merasakan stabilitas dan keamanan, yang memungkinkan mereka untuk kembali fokus pada pengembangan ekonomi dan sosial desa.

Pasca tsunami tahun 2004, Gampong Mon Ikeun juga menjadi salah satu daerah yang terdampak oleh bencana tersebut. Upaya rehabilitasi dan rekonstruksi yang dilakukan pasca bencana telah membantu memulihkan kondisi desa, meskipun trauma dan dampak ekonomi dari peristiwa tersebut masih dirasakan oleh banyak penduduk. Saat ini, Gampong Mon Ikeun terus berusaha bangkit dengan mengoptimalkan sumber daya alam yang dimiliki, serta memperkuat jaringan sosial dan ekonomi di tingkat lokal. Dampak dari tsunami aceh tahun 2004 tidak hanya memberikan dampak negative saja tetapi juga memberikan dampak negative, seperti yang terjadi di area pantai, terbentuknya beberapa destinasi baru juga indah yang terbentuk secara alami dari dasyatnya ombak gelomba tsunami.

Secara keseluruhan, Gampong Mon Ikeun merupakan contoh dari desa di Aceh yang sarat dengan potensi, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam upaya pengembangan. Dukungan dari pemerintah dan berbagai pihak terkait sangat diperlukan untuk memastikan bahwa gampong ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan warganya.

## 2. Sejarahnya Gampong Mon Ikeun

Mon Ikeun merupakan salah satu gampong dari 28 Gampong yang berada di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, yang terletak di sebelah barat pusat kecamatan dengan luas wilayah 9000 Ha. Gampong Mon Ikeun terdiri dari 4 Dusun yaitu; Dusun Maimun Saleh, Dusun Dayah, Dusun Krung Raba, Dusun Gumbak Mealon.

Secara Administrasi dan geografis Gampong Mon Ikeun berbatasan dengan

- Sebelah Barat berbatasan dengan Lautan Hindia
- Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Weu Raya
- Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Lampuuk.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Leupung.

Gampong Mon Ikeun sendiri adalah wilayah yang berlokasi di daerah pesisir. Potensi keindahan alam yang bahari serta kenyamanan udara dan iklim tropis menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal dan manca negara. Daya tarik inilah yang memberikan peluang besar untuk menambah penghasilan masyarakat disekitar wilayah tersebut. Sehingga kemudian gampong Mon Ikeun telah mendirikan sebanyak 9 Homestay atau penginapan yang dikelola oleh masyarakat setempat.

Dalam mengatur roda pemerintahan, Gampong Mon Ikeun disesuaikan dengan keadaan masyarakat. Sistem pemerintahan Gampong Mon Ikeun berpola pada Adat atau Kebudayaan dan peraturan formal yang dibuat secara bersama (Resam) yang bersifat umum sejak zaman Dahulu dan Secara Struktural pemerintahan Gampong mulai dari Kechik, Tuha Peut (Bagian Legislatif Gampong), Sekretaris Gampong, Kepala Dusun, Kepala urusan (Kaur) pemerintahan, kesejahteraan rakyat, dan Pembangunan dipilih dan ditetapkan secara musyawarah dengan keputusan bersama.

Jumlah penduduk yang ada di desa Mon Ikeun berjumlah seribu dua ratus dua puluh (1220) jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK) tiga ratus tujuh puluh sembilan (379), diantaranya laki-laki enam ratus empat puluh dua (642) dan perempuan lima ratus tujuh puluh delapan (578) jiwa.

### **3.Sarana dan Prasarana**

Berikut beberapa sarana dan Prasarana yang ada di gampong Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kabupataen Aceh Besar:

#### **1) Kantor Desa**

Kantor Desa Gampong Mon Ikeun adalah pusat administrasi dan pelayanan masyarakat bagi penduduk desa dan wilayah sekitarnya. Terletak di pusat desa, bangunan kantor desa ini merupakan simbol penting bagi komunitas setempat. Bangunan kantor desa didesain untuk memfasilitasi berbagai kegiatan administratif, mulai dari pendaftaran penduduk, penerbitan dokumen administrasi seperti surat keterangan

domisili atau surat nikah, hingga pengelolaan data kependudukan. Di dalamnya, terdapat ruang-ruang kantor yang dilengkapi dengan peralatan dan sarana pendukung untuk memenuhi kebutuhan administrasi masyarakat.

Kantor Desa Gampong Mon Ikeun juga menjadi tempat berkumpulnya para pejabat desa, seperti kepala desa, sekretaris desa, dan staf administrasi lainnya. Mereka bekerja sama untuk mengelola berbagai program pembangunan dan layanan masyarakat, serta mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kemajuan dan kesejahteraan desa.

Selain itu, kantor desa juga menjadi tempat untuk menyelenggarakan pertemuan dan rapat-rapat penting, baik itu rapat pemerintahan desa maupun pertemuan dengan warga masyarakat. Keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pembangunan desa dan penyelesaian masalah-masalah lokal seringkali dibahas dan diputuskan dalam rapat-rapat tersebut.

## 2) Menasah

Meunasah merupakan salah satu institusi keagamaan dan sosial yang sangat penting dalam masyarakat Aceh, termasuk di Gampong Mon Ikeun. Meunasah biasanya merupakan bangunan tempat ibadah yang juga berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya di tingkat desa. Di Gampong Mon Ikeun, Meunasah sering menjadi pusat kegiatan

keagamaan bagi penduduk desa. Kegiatan-kegiatan ibadah, seperti shalat lima waktu, pengajian, dan tadarusan Al-Qur'an, sering diadakan di sini. Meunasah juga menjadi tempat bagi masyarakat untuk mengadakan perayaan-perayaan keagamaan, seperti peringatan hari besar Islam atau peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.

Meunasah juga menjadi tempat bagi para ulama dan tokoh agama untuk memberikan nasihat dan bimbingan kepada masyarakat. Mereka sering menjadi pemimpin dalam mengarahkan kegiatan keagamaan dan sosial di desa, serta menjadi panutan bagi masyarakat dalam menjalankan ajaran agama Islam dengan baik. Secara fisik, Meunasah biasanya memiliki arsitektur yang khas, dengan atap bergaya Aceh dan dekorasi islami yang indah. Bangunan ini sering menjadi landmark penting di desa dan menjadi simbol keberadaan agama dan budaya Islam di masyarakat Aceh. Secara keseluruhan, Meunasah merupakan institusi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Aceh, termasuk di Gampong Mon Ikeun. Selain sebagai tempat ibadah, Meunasah juga menjadi pusat kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya yang memperkaya kehidupan masyarakat desa.

### 3) Kantor Posyandu

Kantor Posyandu merupakan fasilitas kesehatan yang sangat penting dalam upaya pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Gampong Mon Ikeun. Posyandu adalah Pos Pelayanan Terpadu yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di tingkat desa atau kelurahan. Di Gampong Mon Ikeun, Kantor Posyandu berfungsi sebagai

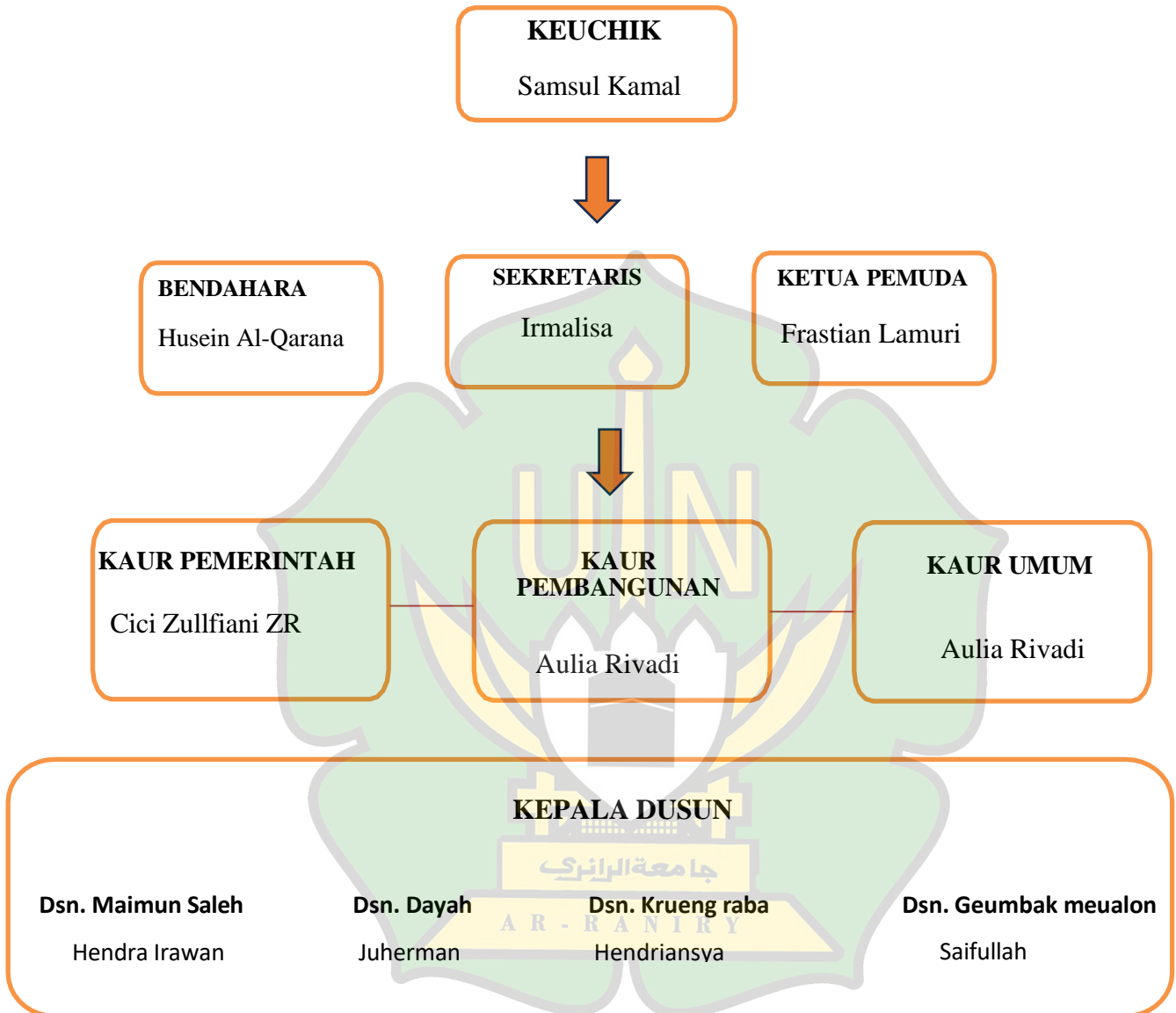


pusat kegiatan kesehatan masyarakat, khususnya untuk ibu hamil, bayi, balita, dan anak-anak. Posyandu biasanya dipimpin oleh kader kesehatan yang telah dilatih dan bekerja sama dengan tenaga kesehatan setempat, seperti bidan atau petugas kesehatan lainnya.

#### **4. Pemerintah Gampong**

Pemerintah Gampong adalah kepala desa yang disebut Keuchik, dalam melaksanakan tugasnya kepala desa dibantu oleh Perangkat Gampong lainnya. Seperti yang tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 25 dijelaskan bahwa Pemerintahan Gampong adalah Penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setiap pemerintah Gampong memiliki struktur organisasi dan juga mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai aturan yang ada.

Struktur organisasi merupakan gambaran dari pembagian wewenang dan tanggung jawab serta hubungan vertikal dan horizontal suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya. Dengan adanya struktur organisasi maka tugas dan tanggung jawab akan terlaksana dengan baik. Struktur Aparatur Gampong Mon Ikeun terdiri dari Kechik, Sekretaris Gampong, Bendahara, Ketua Pemuda, Tuha Peut, Kaur, dan Kepala Dusun. Adapun Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Mon Ikeun Sebagai berikut:



Berdasarkan tabel diatas di jelaskan bahwa struktur kepengurusan Gampong mulai dari kepala desa atau yng disebut Keuchik hingga kepala Dusun disi oleh setiap orang, baik perempuan maupun laki-laki. Gechik gampong Mon Ikeun adalah Samsul Kamal, bendahara Husein Al-qara, sekretaris Gampong adalag Irmalisa dan ketua pemuda di isi oleh Frastian

Lamuri. Gampong Mon Ikeun memiliki 4 dusun yaitu, dusun Maimun Saleh, Dusun Dayah, Dusun Krueng Raba, dan dusun Geumbak Meualon.

### **B. Strategi Yang Dilakukan Oleh Pengusaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Gampong Mon Ikeun, Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar**

Usaha berbasis kepariwisataan telah menjadi motor penggerak dalam mengubah perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan sosial di berbagai wilayah di seluruh dunia. Pariwisata memiliki potensi besar dalam mengubah perekonomian suatu wilayah, terutama desa-desa yang masih terpinggirkan. Dengan memanfaatkan keunikan alam, budaya, dan warisan lokal, pengusaha dapat memainkan peran kunci dalam mengembangkan desa melalui industri pariwisata.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan suatu pembangunna nasional yang tujuan utamanya bukan hanya untuk diarahkan pada pembangunan fisik saja melainkan juga mengupayakan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Perubahan yang diinginkan oleh semua lapisan masyarakat serta diperbaikinya tingkat kesejahteraan hidup masyarakat meliputi terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat, kemudahan dalam bersosialisasi, kemudahan dalam mengakses informasi, serta keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan.

Desa Mon Ikeun merupakan desa yang terletak didekat lokasi pantai, denga keindahan pantai yang sangat luar biasa sehingga hal ini di

manfaatkan oleh masyarakat untuk membuka usaha berbasis kepariwisataan seperti permainan pantai dan juga Cafe tempat menikmati makanan dan wisata laut, sehingga tempat ini sering kali di kunjungi oleh wisatawan, tidak hanya pada hari libur tetapi pada hari hari lain juga terpanai ramai, dengan padat nya jumlah pengunjung tidak hanya pengusaha yang dapat keuntungan dari padat nya pengunjung yang datang kelokasi wisata tetapi juga masyarakat yang tinggal disekitaran tempat wisata tersebut, dalam hal ini penulis mengaitkan dengan Gampong Mon Ikeun yang ada di kecamatan Lhoknga.

Meningkatkan kesejahteraan di desa merupakan tujuan penting bagi para pengusaha, karena hal ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat desa tetapi juga memperluas pasar potensial untuk produk dan jasa mereka. Dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan di desa, para pengusaha sering kali mengadopsi berbagai bentuk dan strategi. Di bawah ini, saya akan menguraikan beberapa di antaranya:<sup>28</sup>

### **1. Pembangunan Infrastruktur Dasar**

Infrastruktur yang baik merupakan landasan penting dalam meningkatkan kesejahteraan di desa. Pembangunan jalan, air bersih, listrik, dan fasilitas pendukung lainnya dapat membuka aksesibilitas dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Pembangunan infrastruktur dasar merupakan salah satu aspek

---

<sup>28</sup> Rao, Gautham. "The Role of Entrepreneurship in Rural Development." *International Journal of Scientific and Research Publications*, vol. 5, no. 5, 2015, pp. 1-6.

penting dalam pembangunan suatu negara. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, serta mendukung stabilitas sosial dan politik. Infrastruktur dasar mencakup berbagai sektor seperti transportasi, energi, air bersih, sanitasi, dan telekomunikasi, yang semuanya saling terkait dalam mendukung keberlanjutan dan kemajuan suatu negara.

Secara ekonomi, pembangunan infrastruktur dasar menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan produktivitas dengan memperlancar arus barang dan jasa. Jaringan transportasi yang baik misalnya, memungkinkan aksesibilitas yang lebih baik bagi produk-produk lokal ke pasar regional dan global. Ini membuka peluang bagi pengusaha kecil dan menengah untuk mengembangkan bisnis mereka, serta menarik investasi asing langsung yang mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Infrastruktur energi yang andal adalah pondasi bagi pertumbuhan industri dan komunitas. Dengan membangun pembangkit listrik yang efisien dan terjangkau, negara dapat mengurangi ketergantungan pada energi impor dan mengurangi biaya energi bagi rumah tangga dan perusahaan. Hal ini juga mendukung transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Sektor air bersih dan sanitasi juga krusial dalam mendorong kesehatan masyarakat. Akses yang mudah terhadap air bersih dan sanitasi yang layak dapat mengurangi angka penyakit yang disebabkan

oleh air dan sanitasi yang buruk. Ini juga berkontribusi pada meningkatkan kualitas hidup penduduk, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan yang terpinggirkan.

Selain itu, pembangunan infrastruktur dasar mendukung pemerataan pembangunan antarwilayah. Melalui proyek-proyek ini, pemerintah dapat mengurangi kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara wilayah yang terpencil dengan pusat-pusat ekonomi utama. Ini dapat menciptakan stabilitas sosial yang lebih besar, mengurangi ketegangan dan konflik yang disebabkan oleh ketidakadilan sosial dan ekonomi.

Secara keseluruhan, pembangunan infrastruktur dasar tidak hanya tentang membangun jalan, jembatan, atau jaringan listrik, tetapi tentang menciptakan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan dan kemakmuran jangka panjang. Investasi dalam infrastruktur yang tepat waktu dan bijaksana merupakan langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi generasi mendatang.

Dalam hal ini pengusaha dapat berinvestasi dalam pembangunan tempat ibadah dan fasilitas air bersih sehingga menambah kenyamanan saat beribadah dan membersihkan diri ketika para wisatawan berkunjung ke tempat wisata tersebut. Selain wisatawan yang memanfaatkan fasilitas tersebut masyarakat juga dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan syarat setelah menggunakan fasilitas tersebut wajib di bersihkan dan dirapikan kembali. Hal ini tidak hanya menjadi

tanggung jawab para pemilik usaha saja tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tuha Peut Gampong Mon Ikeun menjelaskan bahwa:

“Untuk desa mendapatkan bantuan dari tiket masuk pantai Babah kuala, kalau dari pengusaha Cafe mereka menyerahkan langsung setiap tahun nya kepada anak-anak yatim dan juga ibu-ibu janda berupa uang, dan para owner juga mengadakan buka puasa bersama bersama anak yatim. Dan setiap minggu nya para pengusaha Cafe mensubsidi kepada penjaga pantai (keamanan pantai)”<sup>29</sup>

Hal ini dilakukan oleh para pengusaha yang memiliki usaha di daerah Gampong Mon Ikeun adalah untuk memajukan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut, dan memfokuskan kepada masyarakat yang kurang mampu ataupun anak-anak yatim.

## **2. Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Lokal**

Mendorong perkembangan UMK lokal dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Hal ini juga dapat menggerakkan roda perekonomian lokal. Menggunakan produk UMK Lokal yang ada pada suatu usaha, seperti tempat usaha Cafe ini menggunakan alat alat yang di jual oleh

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara Tuha Peut Gampong Mon Ikeun Tanggal 2 Maret 2024

penduduk lokal atau menggunakan hasil kebun dari penduduk lokal akan sangat mendukung masyarakat, sehingga masyarakat dan pengusaha mendapat keuntungan yang sama, masyarakat memiliki pemasukan yang tetap dan pengusaha memiliki pemasok yang tetap sehingga tingkat kualitas dan kondisi suatu produk dapat juga di pastikan secara langsung oleh pengusaha ketimbang pengusaha menggunakan produk online yang belum jelas hasil dari suatu produk ketika sampai kepada tangan pengusaha.

### **3. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan**

Investasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan dapat membuka pintu kesempatan bagi masyarakat desa untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan mendiversifikasi sumber pendapatan.

Pendidikan dan pelatihan keterampilan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan usaha berbasis pariwisata di masyarakat. Dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang tepat, individu dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola bisnis pariwisata, memberikan pelayanan berkualitas kepada wisatawan, dan memperkuat kontribusi mereka terhadap pembangunan ekonomi lokal. Berikut adalah ringkasan tentang pentingnya pendidikan dan pelatihan keterampilan dalam konteks pengembangan usaha berbasis



pariwisata:<sup>30</sup>

Dalam hal ini pengembangan yang dilakukan para pengusaha untuk Gampong Mon Ikeun kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sering melakukan Pelatihan untuk masyarakat gampong yang memiliki usaha serta yang sering berperan aktif dalam pengembangan tempat wisata, pelatihan yang diberikan tidak hanya dari para pengusaha saja tetapi juga sering dilakukan oleh pemerintah juga guna meningkatkan kualitas suatu produk serta yang paling penting untuk meningkatkan SDM masyarakat sekitaran gampong Mon Ikeun.

Foto dibawah menjelaskan tentang Pengusaha yang ada di Gampong Mon Ikeun sedang menerima produk lokal masyarakat untuk diperjual belikan.



Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha mikumba cafe

---

<sup>30</sup> Kusumawati, Devi, dkk. "Pariwisata dan Pemberdayaan Masyarakat: Kasus Desa Wisata Penglipuran, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali." *Jurnal Pariwisata Pesona*, vol. 3, no. 2, 2018, hal. 98-110.

beliau menjelaskan bahwa:

“pelatihan yang diberikan kepada masyarakat sekita bukan pelatihan bersifat formal, tetapi pelatihan yang bersifat biasa saja seperti mengajarkan masyarakat sekitar dalam mengelolah produk mereka sendiri menjadi lebih baik dan menbjadi lebih menarik, serta pemasaran apa saja yang dapat mereka lakukan selain door to door, selain menambah keuntungan saya sebagai pemilik usaha tapi ilmu yang saya bagikan ini mungkin bisa mengembangkan bisnis nya menjadi lebih besar, tidak hanya pengusaha lokal atau wilayah ini saja yang dapat menggunakan produk beliau tetapi juga sampai keluar negeri”<sup>31</sup>

Kemanfaatan yang dirasakan ketika masyarakat mulai meningkatkan kualitas produk serta kualitas SDM itu sendiri tidak hanya bagi pengusaha saja bisa juga masyarakat itu sendiri serta masyarakat luas yang ada di Gampong Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Hal ini juga disampaikan oleh seketaris Gampong mon ikeun sebagai berikut :

” Startegi perangkat desa jadi para ibu-ibu gampong Monikeun akan mengupayakan tidak hanya bekerja paruh waktu saja, tetapi para perangkat desa akan melatih para ibu-ibu

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan owner Mikumba Café tanggal 4 Maret 2024

gampong Monikeun melatih ketrampilan sesuai dgn potensi daerah gampong Monikeun dan akan menjadikan bahan jual yang memang bisa diolah menjadi makanan yang nantinya bisa dijual dan menghasilkan uang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat gampong Monikeun, misalnya manisan buah-buahan dan makanan khas dari gampong Monikeun akan dikembangkan kembali oleh para ibu-ibu gampong Monikeun melalui nilai jual makanan khas dari Lhoknga”<sup>32</sup>

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengusaha dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.**

Gampong Mon Ikeun, sebuah wilayah di Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha lokal. Namun, upaya tersebut dihadapkan pada berbagai faktor pendukung dan penghambat yang perlu diperhatikan. Tulisan ini akan membahas faktor-faktor tersebut dalam konteks Gampong Mon Ikeun.

#### **a. Faktor Pendukung**

##### **a) Sumber daya manusia yang terampil**

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) adalah istilah umum

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan sekretaris Gampong Mon Ikeun Irmalisa pada tanggal 25 Maret 2024.

untuk strategi, taktik, dan tujuan yang digunakan oleh pemilik dan manajer bisnis untuk mengelola kebijakan dan prosedur terkait karyawan. Teori-teori SDM menjelaskan bagaimana praktik dan struktur manajemen dapat mempengaruhi perilaku karyawan secara positif atau negatif. Pemilik usaha kecil dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas staf sambil mengurangi pergantian karyawan dengan memahami dasar-dasar perilaku organisasi dan teori-teori SDM serta mengambil tindakan berdasarkan pemahaman tersebut.

Peran inovasi dalam strategi manajemen sumber daya manusia (SDM) menjadi kunci penting dalam mendukung pertumbuhan organisasi secara berkelanjutan. Inovasi memberikan solusi bagi berbagai tantangan di dunia SDM, mulai dari proses rekrutmen dan seleksi, pengembangan karyawan, hingga manajemen kinerja. Penerapan teknologi dan inovasi dalam proses rekrutmen dan seleksi memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menarik dan memilih karyawan yang tepat. Dengan menerapkan teknologi, organisasi dapat mencapai calon karyawan yang lebih luas melalui platform daring dan jejaring sosial. Penggunaan algoritma dan analisis data juga memungkinkan proses seleksi menjadi lebih terarah, mengidentifikasi kandidat yang memiliki potensi dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Asesmen online menjadi alat penting dalam mengidentifikasi potensi dan keterampilan kandidat, memungkinkan HR untuk menilai secara menyeluruh tanpa terbatas

oleh batasan fisik atau waktu. Dengan inovasi ini, proses rekrutmen dan seleksi menjadi lebih inklusif, adil, dan efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akurasi dalam memilih karyawan yang tepat untuk mendukung pertumbuhan organisasi.<sup>33</sup>

Adanya tenaga kerja lokal yang terlatih dapat menjadi modal penting bagi pengusaha. Pelatihan keterampilan dan peningkatan pendidikan masyarakat dapat meningkatkan produktivitas usaha. Pelatihan yang diberikan oleh para pemilik usaha yang ada di Gampong Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga ini sangat berdampak besar bagi masyarakat sekitar, hal ini diterangkan oleh Tuha Peut Gampong Mon Ikeun sebagai berikut:

“Terbangunnya Cafe dibabah kuala itu sangat terbantu pertumbuhan perekonomian masyarakat gampong Monikeun, apalagi di Cafe pantai Babah kuala yang dikerjakan anak anak muda yang sedang sekolah, yang sedang kuliah, dan juga anak-anak yatim. Dan itu sangat terbantu dan yang dikerjakan ada juga ibu-ibu janda itu yang dilihat dari dampak positifnya. Selain mendapatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat juga mendapatkan PAD gampong, dimana orang-orang wisatawan banyak berkunjung di pantai Babah kuala apalagi keluarga di hari Sabtu, minggu. Karena pantai Babah kuala relatif aman untuk keluarga yang membawa anak-anak kecil untuk menikmati

---

<sup>33</sup> Basuki Nanang, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 4 No. 2, 2023. Hal.187-188

pemandian di pantai Babah kuala<sup>34</sup>,

Kolaborasi yang dilakukan oleh pengusaha dan masyarakat dengan ilmu dan kapasitas yang baik akan membangun Gampong Mon Ikeun menjadi lebih baik lagi, karena fungsi ilmu dalam mengelolah suatu produk dan usaha serta ilmu dalam meningkatkan suatu SDM sangatlah memiliki peran penting.

#### **b) Kesadaran dan Dukungan Masyarakat**

Kesadaran masyarakat lokal terhadap usaha berbasis kepariwisataan merupakan faktor penting dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Masyarakat lokal, sebagai aktor utama dalam destinasi wisata, memiliki peran krusial dalam menciptakan pengalaman yang autentik bagi wisatawan serta menjaga kelestarian lingkungan dan budaya setempat. Kesadaran ini mencakup pemahaman tentang manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dari pariwisata, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan kepariwisataan.<sup>35</sup>

Secara ekonomi, pariwisata dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Peningkatan pendapatan melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Kesadaran akan peluang ini mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai bentuk usaha seperti homestay, restoran lokal, dan kerajinan tangan. Selain itu, adanya pelatihan dan edukasi tentang manajemen pariwisata juga penting untuk

<sup>34</sup> Hasil Wawancara Tuha Peut Gampong Mon Ikeun Tanggal 2 Maret 2024

<sup>35</sup> . Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset. 2015.

meningkatkan kapasitas dan profesionalisme masyarakat dalam mengelola.

Namun, kesadaran masyarakat terhadap usaha berbasis kepariwisataan tidak terjadi begitu saja. Pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan sektor swasta harus bekerja sama dalam memberikan pendidikan, pelatihan, dan dukungan finansial. Inisiatif-inisiatif seperti program Community-Based Tourism (CBT) yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata dapat menjadi model yang efektif. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga sebagai pengambil keputusan utama dalam pengembangan pariwisata.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Mon Ikeun kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar mengatakan bahwa:

“Dengan ada nya tempat usaha yang berbasis kepariwisataan yang ada di daerah tempat tinggal, masyarakat juga sangat berantusias untuk berbatisipasi untuk mendapatkan uang tambahan atau malahan menjadi penghasilan tetap, terlebih lagi dari golongan anak muda, Pengaruh positif nya jadi anak-anak Muda tidak lagi lalai duduk nongkrong, karena mereka yang libur kuliah hari Sabtu,minggu mereka terjun kerja di pantai menghabiskan waktu mereka untuk berkerja sebagai pramusaji, dan ini berdampak kepada PAD gampong dimana dikelola oleh BUMG gampong

---

<sup>36</sup> Timothy, D. J. *Tourism and Community Development Issues. In Tourism and Development: Concepts and Issues.* 2002. Hal 149-164

Moniken.”<sup>37</sup>

Dari partisipasi masyarakat tidak hanya ada hal positif saja, tetapi ketika suatu hal di salah gunakan atau dilakukan secara berlebihan juga akan menimbulkan hal negatif, sehingga kontrol yang dilakukan harus lebih baik lagi dan kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan harus lebih terarah, berikut hal negatif yang terjadi, hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga sebagai berikut:

“Dampak negatifnya mungkin pada bulan puasa para owner dan perangkat desa tidak melarang untuk para pelanggan yang ingin berbuka puasa di pantai, tapi mereka harus mengikuti peraturan gampong bagi orang-orang yang berbuka puasa di pantai Babah kuala, selesai berbuka puasa disaat shalat teraweh mereka harus meninggalkan pantai, jadi ada panitianya yaitu para pemuda gampong monikeun disaat mereka tidak bergerak waktu shalat teraweh maka para pemuda ini mengumumkan kpd setiap pantai dengan toa mic.”<sup>38</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa kesadaran masyarakat lokal terhadap usaha berbasis kepariwisataan adalah fondasi penting bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan memahami

<sup>37</sup> Hasil Wawancara Dengan Geuchik Gampong Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Pada Tanggal 25 Maret 2024.

<sup>38</sup> Hasil Wawancara Dengan Geuchik Gampong Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Pada Tanggal 25 Maret 2024.



manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta terlibat aktif dalam kegiatan pariwisata, masyarakat dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan destinasi wisata mereka. Upaya bersama dari berbagai pihak diperlukan untuk meningkatkan kesadaran ini sehingga pariwisata dapat membawa manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

### c) Dukungan Pemerintah

Dukungan pemerintah merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha dan, secara lebih luas, kesejahteraan masyarakat. Dukungan ini dapat berupa kebijakan pro-bisnis, insentif fiskal, akses pembiayaan, pelatihan kewirausahaan, dan pembangunan infrastruktur. Setiap bentuk dukungan ini berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan usaha.<sup>39</sup>

Peran pemerintah dalam sebuah usaha serta menjadi penghubung antara para pengusaha dan masyarakat sangat memiliki pengaruh besar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu owner Sunset Surf mengatakan bahwa:

“ketika pemerintah turun tangan langsung dalam proses pengembangan pariwisata dan sebagainya sangat lah membantu para pengusaha dalam usahanya khususnya dan masyarakat

---

<sup>39</sup> Maulana, H. (2017). "Peran Pemerintah dalam Pengembangan UMKM di Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 8(2), 150-160.

umumnya, seperti menggunakan cafe yang saya miliki untuk di gunakan ketika ada pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh pemerintah untuk masyarakat, serta ketika ada acara bersifat informal yang dilakukan oleh pemerintah dan membawa tamu sering menggunakan cafe kita ini.”<sup>40</sup>

Dukungan pemerintah sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengusaha. Kebijakan pro-bisnis, insentif fiskal, akses pembiayaan, pelatihan kewirausahaan, dan pembangunan infrastruktur semuanya berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan usaha. Dengan dukungan yang tepat, pengusaha dapat lebih mudah menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan mereka dan masyarakat secara keseluruhan.

## **b. Faktor Penghambat**

### **a) Persaingan yang ketat**

Pesaingan yang ketat ini dalam amatan penulis terjadi di wisata babah kuala, dalam pengamatan penulis bahwasanya banyaknya pedagang menjadi persaingan yang ketat sehingga berdampak untuk menghambat perkembangan ekonominya, namun sekiranya perlu menginisiatif bagaimana lebih banyak pengunjung daripada pengusaha Caffe, dan upaya yang harus dilakukan yaitu dengan cara promosi.

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan owner café Sunset Surf pada tanggal 26 Maret 2024

### 1. Banyaknya Pelaku Usaha

Banyaknya pelaku usaha di sektor pariwisata menciptakan lingkungan yang sangat kompetitif. Destinasi wisata populer seringkali memiliki banyak hotel, restoran, agen perjalanan, dan atraksi wisata yang bersaing untuk menarik wisatawan. Kompetisi ini dapat memaksa pengusaha untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan mereka guna mempertahankan dan menarik pelanggan baru .

Faktor-faktor yang menghambat persaingan yang ketat terhadap banyaknya pelaku usaha meliputi berbagai aspek yang mempersulit masuknya pelaku usaha baru ke dalam pasar yang sudah jenuh. Regulasi yang kompleks seringkali mempersulit perizinan dan memerlukan modal awal yang besar, sementara akses terbatas terhadap teknologi dan sumber daya dapat menjadi penghalang tambahan. Dominasi pasar oleh perusahaan-perusahaan besar yang telah mapan juga mengurangi ruang bagi pelaku usaha baru untuk berkembang. Selain itu, tantangan dalam membangun pengakuan merek, loyalitas pelanggan, serta biaya tinggi untuk pengembangan produk dan pemasaran juga menjadi faktor penghambat yang signifikan. Semua ini menunjukkan bahwa persaingan yang ketat memerlukan strategi dan sumber daya yang kuat untuk dapat bersaing secara efektif di pasar yang sudah padat.

## 2. Keunikan Produk atau Layanan

Dalam pariwisata, keunikan produk atau layanan menjadi salah satu faktor penentu daya saing. Wisatawan cenderung mencari pengalaman yang berbeda dan autentik, sehingga usaha pariwisata yang menawarkan sesuatu yang unik dan menarik memiliki keunggulan kompetitif.

Persaingan yang ketat sering kali menghambat kemungkinan bagi produk atau layanan unik untuk mencapai kesuksesan. Hal ini disebabkan oleh dominasi pasar oleh merek-merek besar yang sudah mapan dan memiliki pengakuan yang kuat dari konsumen. Pelaku usaha baru sering menghadapi kesulitan dalam menarik perhatian dan membangun loyalitas pelanggan di tengah persaingan yang sengit ini. Selain itu, biaya pengembangan produk atau layanan yang unik dan berbeda juga dapat menjadi penghalang signifikan. Perusahaan-perusahaan besar sering memiliki keunggulan dalam hal sumber daya dan skala operasi yang memungkinkan mereka untuk menurunkan biaya produksi atau layanan, sehingga menawarkan harga yang lebih kompetitif. Strategi pemasaran yang efektif juga diperlukan untuk mengkomunikasikan keunikan produk atau layanan kepada pasar yang sudah tereduksi dengan baik oleh merek-merek yang sudah ada. Kesemuanya menunjukkan bahwa sementara produk atau layanan yang unik dapat menawarkan nilai tambah yang besar, tantangan besar juga ada dalam menembus pasar yang sudah dikuasai oleh pesaing yang

mapan.

### 3. Perubahan Preferensi Wisatawan

Preferensi wisatawan terus berubah seiring waktu, dipengaruhi oleh tren global, teknologi, dan kondisi ekonomi. Misalnya, ada peningkatan minat terhadap pariwisata berkelanjutan dan ekowisata.

#### Perkembangan Teknologi

Persaingan yang ketat dalam industri pariwisata dapat menjadi penghambat signifikan terhadap perubahan preferensi wisatawan. Industri ini sangat dipengaruhi oleh kecenderungan dan preferensi konsumen yang selalu berubah. Perubahan dalam preferensi wisatawan sering kali menciptakan tantangan bagi pelaku usaha untuk tetap relevan dan kompetitif di pasar yang semakin ketat.

Salah satu faktor utama adalah dinamika pasar yang cepat berubah. Preferensi wisatawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tren global, perubahan budaya, dan perkembangan teknologi. Misalnya, munculnya teknologi digital telah mengubah cara wisatawan mencari dan memesan layanan perjalanan, memaksa pelaku usaha untuk beradaptasi dengan platform dan strategi pemasaran baru.

Selain itu, dominasi merek-merek besar dalam industri pariwisata sering kali membuat sulit bagi pelaku usaha kecil atau baru untuk bersaing. Merek-merek yang sudah mapan biasanya memiliki keunggulan dalam hal pengakuan merek, infrastruktur, dan sumber daya yang memungkinkan mereka untuk menarik wisatawan dengan

lebih efektif.

Hal ini dapat mengurangi peluang bagi produk atau layanan baru yang ingin memperkenalkan perubahan signifikan dalam preferensi wisatawan.

Biaya pengembangan dan pemasaran juga menjadi faktor penghambat yang penting. Pengenalan produk atau layanan baru yang mengikuti perubahan preferensi wisatawan sering kali memerlukan investasi besar dalam penelitian, pengembangan, dan kampanye pemasaran yang canggih. Biaya ini bisa menjadi penghalang bagi pelaku usaha kecil atau startup yang tidak memiliki modal yang cukup untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar.

Selain itu, adopsi teknologi dan inovasi juga merupakan faktor kunci dalam mengatasi perubahan preferensi wisatawan. Perusahaan yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap teknologi baru seperti aplikasi perjalanan, sistem pemesanan online, atau pengalaman digital yang lebih interaktif memiliki keunggulan kompetitif yang jelas. Namun, tantangan bagi pelaku usaha adalah untuk mengintegrasikan teknologi ini secara efektif tanpa meningkatkan biaya operasional yang tidak terkendali.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi, perubahan kebijakan pemerintah, atau bahkan peristiwa global seperti pandemi dapat secara signifikan mempengaruhi perubahan preferensi wisatawan. Misalnya, pandemi COVID-19 telah

mengubah cara wisatawan memilih destinasi dan mengharuskan pelaku usaha pariwisata untuk menyesuaikan strategi mereka dengan situasi yang tidak pasti.

Strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan ini termasuk fokus pada diferensiasi produk atau layanan yang unik, investasi dalam teknologi dan inovasi, serta strategi pemasaran yang cerdas dan adaptif. Pelaku usaha juga perlu memperhatikan risiko dan mengembangkan fleksibilitas dalam rencana bisnis mereka untuk mengantisipasi perubahan dalam preferensi wisatawan dan pasar secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, perubahan preferensi wisatawan merupakan tantangan yang nyata bagi pelaku usaha dalam industri pariwisata. Sementara dapat menawarkan peluang bagi inovasi dan diferensiasi, perubahan ini juga memerlukan respons yang cepat dan strategi yang adaptif untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang kompetitif dan dinamis.

#### **b) Kurangnya dukungan Pemerintah**

Pelaku usaha di pantai babah kuala monikeun ini berjalan dengan sendiri, ada beberapa dukungan pemerintah tapi masih kurang, iya kedepannya para pengusaha pantai babah kuala ini mengharapkan dukungan penuh dari pemerintah.

##### **1. Proses Perizinan yang Kompleks**

Proses perizinan yang kompleks dan berbelit-belit adalah salah satu masalah utama yang dihadapi pengusaha pariwisata. Untuk memulai

usaha, pengusaha harus mengurus berbagai jenis izin, mulai dari izin lingkungan, izin bangunan, hingga izin operasional.

Proses ini sering kali memakan waktu yang lama dan biaya yang tidak sedikit, sehingga menjadi penghalang bagi pengusaha kecil dan menengah yang memiliki sumber daya terbatas .

Biokrasi dan regulasi yang rumit sering kali menjadi hambatan besar terhadap proses perizinan yang kompleks dalam berbagai sektor industri. Biokrasi mengacu pada sistem administrasi yang terfokus pada prosedur pemerintahan yang bersistem administrasi dan aturan yang ketat, yang sering kali memperlambat dan mempersulit proses perizinan untuk pelaku usaha.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah permasalahan yang berlapis-lapis. Persyaratan izin yang rumit dan beragam dari berbagai tingkat pemerintahan, baik lokal maupun nasional, dapat membingungkan dan memperlambat proses perizinan. Ini tidak hanya memakan waktu tetapi juga membutuhkan sumber daya manusia dan keuangan yang signifikan untuk memahami dan memenuhi semua persyaratan tersebut.

Selain itu, birokrasi yang berlebihan sering kali memperlambat keputusan dan menambah biaya operasional bagi pelaku usaha. Prosedur yang memakan waktu dalam mengajukan dan memproses perizinan dapat menunda pelaksanaan proyek dan mengurangi fleksibilitas dalam merespons pasar yang berubah dengan cepat.



Adanya regulasi yang tidak konsisten atau ambigu juga dapat menjadi penghalang serius bagi pelaku usaha. Ketidakpastian hukum mengenai persyaratan perizinan atau interpretasi yang berbeda-beda dari aturan dapat menyulitkan perencanaan jangka panjang dan investasi dalam pengembangan bisnis.

Keterlibatan berbagai pihak yang terkait dalam proses perizinan, seperti lembaga pemerintah, badan lingkungan hidup, dan komite perencanaan, juga dapat memperlambat proses perizinan. Koordinasi yang rumit antara berbagai departemen dan kepentingan yang berbeda sering kali diperlukan, yang dapat menyulitkan pelaku usaha untuk memperoleh izin secara efisien.

Bagi pelaku usaha, strategi untuk mengatasi hambatan ini termasuk membangun hubungan yang kuat dengan pemerintah dan badan-badan terkait, serta menginvestasikan waktu dan sumber daya untuk memahami secara mendalam persyaratan perizinan. Langkah-langkah proaktif seperti konsultasi dengan ahli hukum atau konsultan perizinan juga dapat membantu dalam mengelola risiko birokrasi yang kompleks.

Dalam konteks global yang semakin terhubung dan berubah dengan cepat, penting bagi pemerintah untuk mempertimbangkan upaya untuk menyederhanakan proses perizinan dan mengurangi biaya administratif yang tidak perlu. Langkah-langkah ini dapat membantu meningkatkan daya saing industri dalam negeri, memfasilitasi pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih

ramah bagi inovasi dan investasi jangka panjang.

## 2. Regulasi Yang Berubah-Ubah

Regulasi yang sering berubah juga menambah ketidakpastian bagi pengusaha. Ketidakstabilan regulasi membuat pengusaha sulit untuk merencanakan jangka panjang dan menyesuaikan operasi mereka dengan ketentuan yang ada. Perubahan regulasi yang mendadak dapat mempengaruhi berbagai aspek usaha, mulai dari pajak hingga standar operasional, yang pada akhirnya dapat mengganggu kelancaran bisnis.<sup>41</sup>

Biokrasi dan regulasi yang kompleks sering kali menyebabkan ketidakpastian dan perubahan yang cepat dalam regulasi bisnis.

Ini dapat menjadi hambatan besar bagi pelaku usaha yang harus beradaptasi dengan aturan baru atau berubahnya interpretasi hukum yang mempengaruhi operasi mereka.

Perubahan regulasi yang sering terjadi dapat membingungkan dan memperlambat proses bisnis. Pelaku usaha harus secara teratur memantau dan menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan ini untuk memastikan kepatuhan yang tepat waktu dan menghindari sanksi atau konsekuensi hukum. Ketidakpastian dalam regulasi juga dapat menghambat perencanaan jangka panjang dan investasi. Pelaku usaha sering kali harus mempertimbangkan risiko yang terkait dengan perubahan kebijakan yang tidak terduga atau tiba-tiba, yang dapat mempengaruhi proyek-proyek strategis dan pengembangan bisnis.

---

<sup>41</sup> Rahmawati, S. (2019). "Tantangan Regulasi dan Birokrasi dalam Industri Pariwisata, 10(1), 33-45.

Selain itu, birokrasi yang rumit dan perubahan regulasi dapat menambah biaya operasional bagi pelaku usaha. Proses pengajuan perizinan yang panjang atau kebutuhan akan penyesuaian infrastruktur dan prosedur operasional dapat menambah beban finansial yang signifikan.

Untuk mengatasi tantangan ini, pelaku usaha sering kali memilih untuk bekerja sama dengan ahli hukum atau konsultan perizinan yang dapat membantu mereka memahami dan menavigasi lingkungan regulasi yang kompleks. Memiliki strategi yang adaptif dan fleksibel juga penting untuk menghadapi perubahan-perubahan dalam regulasi.

Penting bagi pemerintah dan badan-badan regulator untuk mempertimbangkan dampak dari perubahan regulasi terhadap keberlangsungan bisnis dan pertumbuhan ekonomi. Upaya untuk memperjelas aturan, meningkatkan transparansi, dan memberikan kepastian hukum dapat membantu menciptakan lingkungan bisnis yang lebih stabil dan mendukung inovasi serta investasi jangka panjang.

Dalam kesimpulannya, birokrasi dan regulasi yang kompleks memainkan peran krusial dalam menentukan lingkungan bisnis yang dihadapi oleh pelaku usaha. Perubahan-perubahan yang cepat dan ketidakpastian dalam regulasi dapat menjadi tantangan serius, tetapi juga dapat diatasi dengan pendekatan yang proaktif, strategi adaptif, dan kerjasama antara sektor swasta dan pemerintah untuk menciptakan kepastian hukum yang diperlukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh pengusaha antaranya pengembangan infrastuktur dasar seperti pembangunna jalan dan fasilitas pendukung untuk tempat beribadah dan lain sebagainya, pengembangan UMK lokal seperti pelatihan untuk mengembangkan produk lokal para masyarakat sekitar, Pendidikan dan pelatihan dasar merupakan strategi yang digunakan oleh para pengusaha yang ada di Gampong Mon Ikeun, ketiga strategi tersebut tidak hanya dijalankan sendiri tetapi juga hadirnya peran pemerintah Kabupaten/Kota maupun Provinsi dalam mengembangkan pariwisata di sekitaran Gampong Mon Ikeun menjadikan strategi yang diterapkan oleh para pemilik usaha lebih efektif. Keikut sertaan masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan masyarakat sekitar menjadi poin penting dalam menjalankan strategi tersebut.
2. Faktor pendukung dan penghambat para pengusaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Mon Ikeun dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yakni seperti faktor pendukung, adanya SDM yang terampil, adanya kesadaran masyarakat terhadap potensi Gampong yang dimiliki, serta adanya dukungan pemerintah untuk memajukan pariwisata dan mesejahterakan masyarakat sekitar. Faktor penghambat seperti, persaingan usaha yang ketat antara satu lokasi dan lokasi lain, adanya prosedural Biokrasi dan regulasi yang rumit sehingga hal ini sering dianggap mempersulit Sebagian masyarakat yang tidak paham terhadap system administratif.

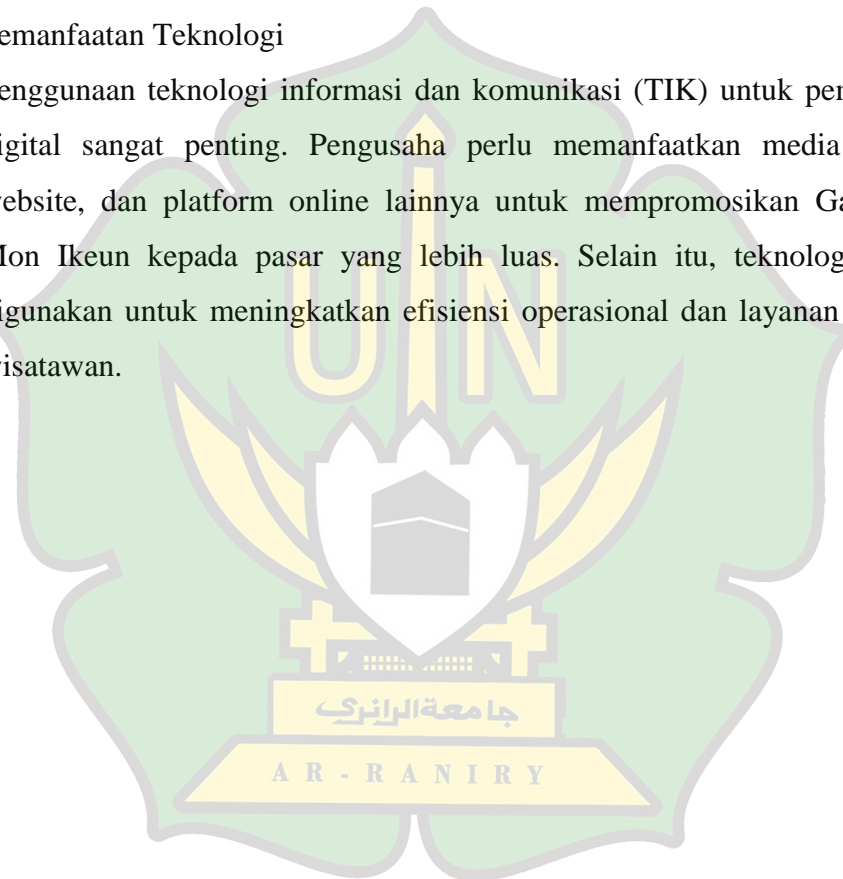
## **B. SARAN**

### **1. Pengembangan Produk Wisata yang Unik**

Pengusaha perlu fokus pada pengembangan produk wisata yang unik dan autentik, seperti wisata budaya, ekowisata, dan kuliner lokal. Menonjolkan keunikan budaya Aceh dan keindahan alam setempat dapat menarik lebih banyak wisatawan dan membedakan Gampong Mon Ikeun dari destinasi wisata lainnya.

### **2. Pemanfaatan Teknologi**

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pemasaran digital sangat penting. Pengusaha perlu memanfaatkan media sosial, website, dan platform online lainnya untuk mempromosikan Gampong Mon Ikeun kepada pasar yang lebih luas. Selain itu, teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan layanan kepada wisatawan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Muhammad Alimun Besar, “Peranan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, “Skripsi (Cirebon : IAIN Syekh Nurjati, 2015),
- Anwar. (2017). Manajemen Pemberdayaan Perempuan (Perubahan Sosial melalui Pembelajaran Vocational Skill
- Bactiar Rifai, “efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM),” *Sosio Humaniora*, 4 (2012),11
- Bahtiar Rifai, “Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)” *Jurnal Sosio Humaniora* Vol. 3 No. 4 September 2012. Diakses 12 Januari 2022.
- Bappenas. (2015). Rencana Jangka Menengah Nasional, Agenda Pembangunan Bidang (The National Development Plan 2015-2019 Sectoral Development Agenda). II, 1-1-10-81.
- Erwansyah. (2018). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UKKM di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat). Skripsi dipublikasikan. Lampung: UIN Raden Lampung.
- Fahrudin, Adi. (2017). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Faturocman. (2017). Kesejahteraan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Liony Wijayanti, Ihsannudin. (2018). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Agriekonomika*.

- Medriyansyah. (2017). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat menurut Persepektif Ekonomi Islam. Skripsi dipublikasi.
- Nopirin. (2019). Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro. Yogyakarta: BPF-UGM.
- Noveria, Mita. (2016). Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan. Jakarta : LIPI Pers.
- Pada Keluarga Nelayan). Bandung: Alfabeta Moleong, Lexy J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pasal 1 ayat (12) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Putra, Adnan Husada (2016). Peran UMKM dalam pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Analisis Sosiologi.
- Pramata, Dkk. (2018). Pengantar ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta.
- Rambe, Armaini, et all. (2019). Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan (Kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara. Muh Chusnul Saifudin, At-Tujjar, Vol. 07, No. 02 Oktober.
- Sanusi, Anwar. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputro, Adi Ryan. (2019). Analisis Sektor UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi D.I Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sunarti E. (2017). Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di pendesaan dan perkotaan. Prosiding Seminar Hasil-hasil penelitian IPB. Bogor LPPM.

- Tessa Lonika Limbong, 2015. UMKM di Indonesia. <https://www.scribd.com/doc/306156930/Makalah-UMKM-docx>. Diakses pada 19 Maret 2018
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. (2016). Pembangunan Ekonomi Jakarta: Erlangga.
- Tulus Tambunan Usaha mikro Kecil Dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting, Jakarta: LP3ES,2012
- Zahroh, Tsnaia Riza. (2017). Peran UMKM Konveksi Hijab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan. Skripsi dipublikasikan.





**LAMPIRAN**  
**Foto Dokumentasi**



Foto 1: Wawancara bersama Ibu Irmalisa sebagai sekretaris gampong Mon ikeun



Foto 2 : Wawancara bersama Ibu Meri Anisah sebagai owner mikumba cafe



Foto 3 :Wawancara dengan owner Sunset Surf Café Loknga yaitu bapak Dery Setiawan



Foto 4 : Wawancara bersama bapak geuchik Mon Ikeun,Yaitu bapak Samsul Kama



Foto 5: Wawancara bersama Ibu Tuha Peut(4)/Tuha Adat, Yaitu dengan Ibu Elly Suzana S.Pd





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.378/Un.08/FDK-I/PP.00.9/02/2024  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Owner Sunset Surf Cafe Lhoknga
2. Perangkat Desa Mon Ikeun

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **M. SYAHROL / 190403014**  
Semester/Jurusan : X / Manajemen Dakwah  
Alamat sekarang : Desa Weu Raya, Kec. Lhoknga, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **STARTEGI PENGUSAHA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DI GAMPONG MON IKEUN, KEC. LHOKNGA, KAB. ACEH BESAR**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Maret 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 05 Juli 2024*

Dr. Mahmuddin, M.Si.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR**  
**KECAMATAN LHOKNGA**  
**GAMPONG MON IKEUN**

Jalan: T.M.Ali Gampong Mon Ikeun Kec.Lhoknga Kab.Aceh Besar Kode Pos 23355

Nomor : 2001/284/SKB/MI/VII/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Keterangan Telah Selesai  
Melakukan Penelitian Ilmiah

Yth.  
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di –  
Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 378/Un.08/FDK-I/PP.00.9/02/2024 Perihal Penelitian Ilmiah mahasiswa atas nama :

Nama : M. Syahrol  
Nim : 190403014  
Semester / Jurusan : X / Manajemen Dakwah  
Alamat Sekarang : Gampong Weuraya, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan pengumpulan data dan informasi terkait Penelitian Ilmiahnya di Gampong Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kab.Aceh Besar pada Tanggal 17 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mon Ikeun, 21 Juli 2024  
Keuchik Gampong Mon Ikeun

